

Nomor : MJ 240/3/99.



**MAJELIS PERMUSYAWARATAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH
RAPAT PARIPURNA KE-2
SIDANG UMUM MPR**

2 OKTOBER 1999

**SEKRETARIAT JENDERAL MPR
JAKARTA
1999**



**MAJELIS PERMUSYAWARATAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH
RAPAT PARIPURNA KE-2
SIDANG UMUM MPR**

I. KETERANGAN

- | | | |
|---------------------|---|--|
| 1. Hari | : | Sabtu |
| 2. Tanggal | : | 2 Oktober 1999 |
| 3. Waktu | : | 20.00 WIB – selesai |
| 4. Tempat | : | Gedung Nusantara |
| 5. Pimpinan Rapat | : | Pimpinan Sementara MPR |
| 6. Sekretaris Rapat | : | Sekretaris Jenderal MPR/Wakil Sekretaris Jenderal MPR |
| 7. Panitia Rapat | : | Kepala Biro Majelis |
| 8. Acara | : | Pengesahan hasil Pertemuan Konsultasi Pimpinan Sementara MPR dengan Wakil-wakil Kelompok |
| 9. Hadir | : | 640 Orang |
| 10. Tidak Hadir | : | 5 Orang |

II. JALANNYA RAPAT :

1. PIMPINAN SEMENTARA MPR : Drs. SUYITNO HARDJOSOEDIRO

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Saudara-saudara Anggota Majelis dan hadirin yang kami hormati. Sesuai dengan catatan daftar hadir yang disampaikan oleh Sekretariat Jenderal MPR saat ini, telah hadir 583 orang anggota MPR. Oleh karena itu dengan mengucapkan Bismillaahirrahmaanirrahiim, Rapat Paripurna ke-2 Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia kami buka, dan dinyatakan terbuka untuk umum.

KETOK 1X

Sidang Majelis yang saya muliakan,

Pertama-tama marilah kita memanjatkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkah, rahmat dan hidayah-Nya pada sore hari ini kita dapat mengadakan Rapat Paripurna ke-2 Majelis Permusyawaratan Rakyat.

Sidang Majelis dan hadirin yang kami hormati,

Sebagai mana saudara-saudara Anggota Majelis ketahui bahwa sejak hari Jum'at 1 Oktober 1999 pukul 16.00 Wib sampai dengan menjelang dilaksanakannya Rapat Paripurna ke-2 MPR ini telah dilaksanakan pertemuan Konsultasi Pimpinan Sementara MPR dengan wakil-wakil kelompok partai-partai politik, TNI/Polri, Utusan Daerah dan Utusan Golongan untuk membicarakan dan membahas agenda Sidang Umum MPR Tahap I. Sehubungan dengan itu, pada kesempatan ini perkenankan kami menyampaikan hasil pertemuan konsultasi tersebut sebagai berikut :

1. Pimpinan Sementara MPR dan Wakil-wakil kelompok telah menyepakati untuk mempercepat penyelenggaraan Sidang umum MPR yang terdiri dari sidang umum MPR tanggal 1 sampai dengan 30 Oktober 1999. Rapat-rapat Badan Pekerja MPR tanggal 6 sampai dengan 14 Oktober 1999, dan Sidang Umum MPR tanggal 14 sampai dengan 21 Oktober 1999.
2. Pimpinan Sementara MPR dan Wakil-wakil kelompok telah menyepakati Jadwal Acara Sidang Umum MPR tanggal 1 sampai dengan 3 Oktober 1999.
3. Untuk lebih jelasnya Pimpinan Sementara MPR dan wakil-wakil Kelompok telah menyepakati bahwa materi pembukaan dan perubahan Tata Tertib MPR, untuk lebih jelasnya kami persilakan kepada saudara Sekjen MPR untuk membacakan Jadwal Sidang Umum MPR tanggal 1 sampai dengan 3 Oktober 1999 dan beberapa materi perubahan-perubahan Tata Tertib MPR. Kami persilakan.

2. SEKRETARIS JENDERAL MPR : Drs. AFIF MA'ROEF

Bismillaahirrahmaanirrahiim.

Jadwal Acara Sidang Umum Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia tanggal 1 sampai dengan 3 Oktober 1999.

**JADWAL ACARA
SIDANG UMUM MAJELIS PERMUSYAWARATAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA
TANGGAL 1 – 3 OKTOBER 1999**

NO.	HARI	TANGGAL	WAKTU	TEMPAT	JENIS RAPAT	ACARA	KETERANGAN
1. 1	Jum'at	1 Oktober 1999	10.00 – 11.00	Gedung Nusantara	Rapat Paripurna ke-MPR	Pengucapan Sumpah/Janji Anggota MPR	
			11.00 – selesai	Gedung MPR/DPR	Rapat-rapat Kelompok	Persiapan Rapat-rapat Paripurna MPR	Rapat Kelompok/ Fraksi berikutnya disesuaikan dengan acara rapat-rapat se-lama masa Sidang Umum MPR, dan diatur dalam jadwal intern masing-masing Kelompok/ Fraksi
			16.00 – selesai	KK I	Pertemuan Pimpinan Sementara dengan Wakil-Kelompok	Konsultasi an MPR - Wakil- wakil -	Pembahasan : - Perubahan Tata Tertib MPR - Jadwal Acara Sidang Umum MPR - Pembentukan Fraksi-fraksi MPR

NO.	HARI	TANGGAL	WAKTU	TEMPAT	JENIS RAPAT	ACARA	KETERANGAN
2.	Sabtu	2 Oktober 1999	09.00 – selesai	KK I	Pertemuan Konsultasi Pimpinan Sementara MPR dengan Wakil-wakil Kelompok Lanjutan	Pembahasan : - Perubahan Tata Tertib MPR - Jadwal Acara Sidang Umum MPR - Pembentukan Fraksi-fraksi MPR	
			20.00 – selesai 2	Gedung Nusantara	Rapat Paripurna ke-MPR	Pengesahan hasil pertemuan konsultasi Pimpinan Sementara MPR dengan Wakil-wakil Kelompok	
3.	Minggu	3 Oktober 1999	09.00 – 10.00	KK I	Pertemuan Konsultasi Pimpinan Sementara MPR dengan Pimpinan Fraksi-fraksi MPR	Persiapan Pemilihan Pimpinan MPR	Disediakan waktu untuk tiap -tiap Fraksi 10 menit
			10.00 – selesai 3	Gedung Nusantara	Rapat Paripurna ke-MPR	<ul style="list-style-type: none"> • Penyampaian Usul Calon Pimpinan MPR • Pemilihan Pimpinan MPR 	
			16.00 – selesai 4	Gedung Nusantara	Rapat Paripurna ke-MPR	<ul style="list-style-type: none"> - Pengucapan Sumpah/Janji Pimpinan MPR - Pidato Pimpinan MPR 	
			19.00 – selesai	KK I	Pertemuan Konsultasi Pimpinan MPR dengan Pimpinan Fraksi-fraksi MPR	Pembahasan : <ul style="list-style-type: none"> - Pembentukan Badan Pekerja MPR - Tugas dan waktu penyelenggaraan rapat-rapat Badan Pekerja MPR - Waktu penyelenggaraan Sidang Umum MPR 	

NO.	HARI	TANGGAL	WAKTU	TEMPAT	JENIS RAPAT	ACARA	KETERANGAN
			20.00 – selesai	Ruang Rapat Pimpinan MPR	Rapat Pimpinan MPR	Pembentukan Badan Pekerja MPR	
			21.00 – selesai 5	Gedung Nusantara	Rapat Paripurna ke-MPR	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengumuman tentang Pembentukan Badan Pekerja MPR 2. Pendapat Fraksi tentang : <ul style="list-style-type: none"> - Tugas dan waktu penyelenggaraan rapat-rapat Badan Pekerja MPR - Waktu penyelenggaraan Sidang Umum MPR 3. Pengesahan : <ul style="list-style-type: none"> - Tugas dan waktu penyelenggaraan rapat-rapat Badan Pekerja MPR - Waktu penyelenggaraan Sidang Umum MPR 	

Kami akan membacakan hasil pembahasan tim 11 tentang perubahan Tata Tertib. Telah disepakati secara mufakat bulat :

1. Pasal 13 ayat (2) Fraksi Gabungan dapat dibentuk oleh dua atau lebih Partai Politik dengan jumlah minimal 10 orang anggota.
2. Pasal 24, calon Pimpinan Majelis dipilih dari dan oleh anggota fraksi yang bersangkutan sesuai dengan ketentuan pasal 21.
3. Pasal 30
 - (1) Badan Pekerja Majelis terdiri dari 90 orang anggota yang susunannya mencerminkan perimbangan jumlah anggota fraksi dalam Majelis.
 - (2) Anggota tersebut ditunjuk oleh fraksi yang bersangkutan.
4. Pasal 34 ayat (1), Badan Pekerja Majelis dipimpin oleh Pimpinan Majelis.
5. Pasal 38 ayat (6), Pimpinan Panitia Ad Hoc terdiri dari :
 - a. seorang ketua
 - b. dua orang wakil ketua
 - c. seorang sekretaris.
6. Pasal 41 ayat (1), Badan Pekerja Majelis bekerja secara terus menerus selama masa jabatannya.
7. Pasal 57
 - (1) Rapat-rapat Paripurna Majelis pada suatu masa tertentu disebut masa sidang, baik untuk Sidang Umum, Sidang Tahunan ataupun Sidang Istimewa.
 - (2) Majelis mengadakan Sidang Tahunan untuk mendengar pidato Presiden mengenai pelaksanaan Ketetapan Majelis.
8. Pasal 63 ayat (1) undangan dan bahan-bahan untuk Sidang Umum MPR harus sudah diterima oleh anggota sebelum sidang dimulai.

Disepakati dengan beberapa alternatif :

1. Pasal 13 ayat (1)

Alternatif I :

Fraksi Majelis adalah pengelompokan anggota yang mencerminkan konfigurasi partai politik hasil Pemilihan Umum, TNI/POLRI, dan Utusan Golongan.

Alternatif II :

Fraksi Majelis adalah pengelompokan anggota yang mencerminkan konfigurasi partai politik hasil Pemilihan Umum, TNI/POLRI, Utusan Golongan dan Utusan Daerah.

Alternatif III :

Fraksi Majelis adalah pengelompokan anggota yang mencerminkan konfigurasi partai politik hasil Pemilihan Umum dan TNI/ POLRI. Alternatif IV,

Fraksi Majelis adalah pengelompokan anggota yang mencerminkan konfigurasi politik dan pengelompokan fungsional dalam masyarakat.

2. Pasal 21

Alternatif I :

Pimpinan Majelis terdiri dari seorang Ketua dan sebanyak-banyaknya 5 orang Wakil Ketua yang mencerminkan fraksi-fraksi berdasarkan urutan besarnya jumlah anggota fraksi.

Alternatif II :

Pimpinan Majelis terdiri dari seorang Ketua dan sebanyak-banyaknya 7 orang Wakil Ketua yang mencerminkan fraksi-fraksi partai politik yang memenuhi electoral treshold, TNI/POLRI, dan Utusan Golongan. Catatan Utusan Daerah sepakat untuk tidak mempunyai wakil dalam unsur Pimpinan Majelis.

3. Pasal 25

Alternatif I :

Pemilihan Pimpinan Majelis diusahakan sejauh mungkin dengan musyawarah untuk mufakat apabila tidak tercapai ketentuan pasal 26 tersebut dipakai, sehingga merupakan keputusan bulat.

Alternatif II :

- (1) Ketua Majelis dipilih oleh Anggota Majelis dari calon pimpinan yang diajukan oleh fraksi-fraksi sebagai mana dimaksud dalam pasal 21 berdasarkan suara terbanyak.
- (2) Calon-calon pimpinan yang tidak terpilih sebagai Ketua Majelis ditetapkan sebagai Wakil-wakil Ketua Majelis.

3. PIMPINAN SEMENTARA MPR : Drs. SUYITNO HARDJOSOEDIRO

Terima kasih kepada saudara Sekjen, saudara-saudara Anggota Majelis yang kami muliakan, demikianlah jadwal acara Sidang Umum MPR tanggal 1 sampai dengan tanggal 3 Oktober 1999. Sehubungan dengan itu kami akan memintakan persetujuan apakah penyelenggaraan Sidang Umum MPR yang dipercepat jadwal tanggal 1 sampai dengan 3 Oktober dapat disetujui.

4. INTERUPSI : Drs. H. SLAMET EFFENDY YUSUF (PARTAI GOLKAR)

Terima kasih, didalam forum konsultasi, saudara pimpinan yang kami hormati, serta bapak-bapak dan ibu-ibu sekalian itu kita menyepakati bahwa sidang umum ini tidak mengenal tahapan oleh karena Sidang Umum MPR ini harus berpuncak kepada menghasilkan pemerintahan yang baru selain produk-produk yang lain yang juga kita anggap penting. Maka sebagaimana telah menjadi kesepakatan bersama, kita mengenal tanggal-tanggal yang akan menyelesaikan masalah-masalah ini, dan itu adalah merupakan keputusan dalam tim konsultasi atau konsultasi kelompok-kelompok.

Yang pertama adalah waktu antara tanggal 1 sampai 3 yang dibacakan, kemudian yang kedua adalah 6 sampai 14 yang nanti akan kita gunakan sebagai waktu sidang-sidang atau rapat-rapat Badan Pekerja dan 14 sampai 21 yang akan kita pakai sebagai Sidang Umum untuk mengesahkan hasil-hasil yang diputuskan atau Rantap-rantap yang dipersiapkan ataupun Rantus oleh Badan Pekerja serta pemilihan Presiden dan Wakil Presiden, maka kiranya pengesahan mengenai jadwal ini termasuk hal ini.

Jadi bukan hanya mengesahkan jadwal tanggal 1 sampai dengan 3. Dengan demikian maka saudara ketua, hadirin dan hadirat sekalian, maka kita melihat Sidang Umum ini secara utuh sejak kemarin malam ini, sampai nanti akhirnya adalah terpilihnya Presiden dan Wakil Presiden serta disahkannya produk-produk yang dihasilkan pada Rapat Badan Pekerja.

Demikian interupsi ini kami sampaikan, agar supaya seluruh kesepakatan ini menjadi bulat sehingga kita kedepan jalan sudah lebih mudah untuk menyelesaikan masalah-masalah yang kita hadapi. Demikian interupsi kami, terimakasih atas perhatiannya. Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

5. PIMPINAN SEMENTARA MPR : Drs. SUYITNO HARDJOSOEDIRO

Terima kasih atas interupsi saudara, memang pentahapan sudah tidak ada, misalnya Sidang Umum MPR tanggal 1 sampai dengan 3 Oktober 1999 rapat-rapat Badan Pekerja MPR tanggal 6 sampai 14 Oktober 1999 dan Sidang Umum MPR tanggal 14 sampai 21 Oktober 1999, terima kasih.

6. INTERUPSI : SETO ARIANTO (PDKB)

Interupsi saudara Pimpinan, saya hanya ingin memberikan satu catatan terhadap jadwal yang telah disusun, kami sangat menghargai dan mengerti betapa Sidang Umum ini memang harus dipercepat karena situasi, karena tuntutan masyarakat dan sebagainya, tetapi catatan kami, kami berharap agar lain kali hari-hari dimana kita harus menghormati waktu-waktu ibadah itu di perhatikan, karena kalau saya tidak salah, karena saya juga sangat menyayangkan bagaimana sidang yang begini terhormat ingin memutuskan sesuatu tanpa bahan di tangan kita, kita hanya disuruh mendengar hingga kurang, mungkin salah mendengar bahwa besok hari Minggu itu dari pagi sampai sore malam diisi dengan sidang-sidang sehingga kami yang beragama Kristen Katolik seolah-olah tidak diperkenankan untuk melaksanakan ibadah kami. Tapi ini hanya sekedar catatan, kami mengerti kalau memang itu maunya, kami akan mentolerirnya, terima kasih.

7. PIMPINAN SEMENTARA MPR : Drs. SUYITNO HARDJOSOEDIRO

Sudah, saudara yang terhormat, apa yang saudara kemukakan tadi sudah kita bicarakan dengan saudara Sekjen mengenai masalah besok hari Ahad dan besok pagi itu dan masalah ibadah ke gereja itu sudah kita bicarakan dengan sebaik-baiknya dengan saudara Sekjen dan para Protokol. Jadi tidak

perlu diresahkan sudah kita bicarakan tadi sebelum kita membuka Sidang Paripurna ini, terima kasih.

8. INTERUPSI : SETO ARIANTO (PDKB)

Ya, tapi jamnya jam berapa saudara pimpinan, maaf supaya jelas. Jangan hanya dibicarakan.

9. PIMPINAN SEMENTARA MPR : Drs. SUYITNO HARDJOSOEDIRO

Jam 10.00, kecuali kalau saudara menghendaki perubahan waktu silahkan. Kami tampung akan kami bicarakan dengan saudara sekjen, Silahkan kalau anda sudah setuju pukul 10.00 kita laksanakan.

SETUJU

KETOK 1X

Saudara-saudara Anggota Majelis yang kami hormati, mengingat masih terdapat beberapa materi perubahan Tata Tertib yang belum dapat disepakati kami akan memberikan kesempatan kepada para kelompok-kelompok untuk mensosialisasikan materi tersebut. Untuk itu kami mengusulkan rapat Paripurna MPR kedua ini ditunda dan akan dibuka kembali pada pukul 22.00 Wib, apakah usul ini dapat disetujui ?

SETUJU

KETOK 2

X

Terima kasih, maka dengan ini rapat kami tutup.

KETOK 3 X

Diskors, terima kasih.

RAPAT DITUNDA

10. PIMPINAN SEMENTARA MPR : Drs. SUYITNO HARDJOSOEDIRO

Rapat Paripurna ke-2 MPR kami buka kembali.

KETOK 1 X

Saudara-saudara/Saudari-saudari Anggota MPR yang kami hormati dan yang kami muliakan.

Mari kita mulai lagi menjelaskan hal-hal yang perlu kita selesaikan pada malam ini dan di teruskan keesokan harinya. Sidang Majelis yang terhormat, berkenaan dengan materi perubahan Tata Tertib MPR yang belum mendapatkan kesepakatan semua kelompok yang pengambilan putusnya diserahkan kepada Rapat Paripurna MPR ke-2 ini dengan mengingat keterbatasan waktu dan perlunya Majelis segera mengambil putusan, maka akan di laksanakan pengambilan putusan berdasarkan suara terbanyak secara terbuka. Berdasarkan kesepakatan antara Pimpinan sementara MPR dengan wakil-wakil kelompok pengambilan putusan berdasarkan suara terbanyak secara terbuka akan di laksanakan sesuai dengan ketentuan sebagaimana yang akan di bacakan oleh Saudara Sekretaris Jenderal Majelis Permusyawaratan Rakyat, kami persilahkan Saudara Sekretaris Jendral MPR membacakan.

11. SEKRETARIS JENDERAL MPR : Drs. AFIF MA'ROEF

Tata cara pengambilan putusan berdasarkan suara terbanyak secara terbuka :

1. Penyampaian suara.

Penyampaian suara dilakukan oleh para anggota MPR untuk menyatakan sikap setuju, menolak, atau abstain. Dengan cara berdiri dan mengangkat tangan.

2. Penghitungan suara.

Penghitungan suara dilaksanakan secara langsung dan setiap anggota mempunyai satu suara .

3. Pengambilan putusan.

Pengambilan putusan adalah sah apabila :

- a. Daftar hadir telah ditandatangani oleh sekurang-kurangnya 2/3 jumlah anggota MPR (kuorum).
- b. Disetujui oleh lebih dari separuh jumlah anggota MPR yang hadir yang memenuhi kuorum.

4. Perolehan suara.

Apabila suara diperoleh sama banyak maka dalam hal rapat itu lengkap anggotanya usul yang bersangkutan dianggap di tolak atau dalam hal lain maka pengambilan putusan ditangguhkan sampai rapat berikut, apabila dalam rapat yang berikut itu suara sama banyak lagi maka usul itu di tolak.

5. Kuorum.

Apabila kuorum tidak tercapai maka rapat di tunda sampai paling banyak dua kali dengan selang waktu paling sedikit satu jam, apabila setelah dua kali penundaan masih juga kuorum belum tercapai maka permasalahannya menjadi batal.

12. PIMPINAN SEMENTARA MPR : Drs. SUYITNO HARDJOSOEDIRO

Hadirin yang terhormat demikian tata cara pengambilan putusan berdasarkan suara terbanyak secara terbuka yang akan di tentukan dalam Rapat Paripurna ke-2 Majelis Permusyawaratan Rakyat malam ini.

Saudara-saudara Anggota Majelis yang kami hormati,

Marilah kita sekarang memasuki acara pengambilan putusan berdasarkan suara terbanyak terhadap materi perubahan Tata Tertib yang belum mendapatkan kesepakatan semua kelompok. Kepada petugas dari Sekretariat Jendral MPR kami persilahkan untuk mempersiapkan pelaksanaan pemungutan suara. Kepada Saudara-saudara anggota MPR yang menyetujui Alternatif satu kami persilakan untuk berdiri dan

13. INTERUPSI :

Pasalnya dulu pak ?

14. INTERUPSI :

Saudara Pimpinan, Kami dari kelompok PDI Perjuangan minta break 5 menit, terima kasih.

15. PIMPINAN SEMENTARA MPR : Drs. SUYITNO HARDJOSOEDIRO

Silakan.

16. INTERUPSI :

Minta skors 5 menit, Saudara Pimpinan.

17. PIMPINAN SEMENTARA MPR : Drs. SUYITNO HARDJOSOEDIRO

Bagaimana ada usul dari PDI Perjuangan minta di skors 5 menit, setuju ?

SETUJU

KETOK 2X

RAPAT DITUNDA

18. PIMPINAN SEMENTARA MPR : Drs. SUYITNO HARDJOSOEDIRO

Baiklah kita pertegas rapat di buka kembali.

KETOK 1X

Karena ada permintaan untuk di bacakan :

Alternatif kesatu : saya bacakan

Fraksi Majelis adalah pengelompokan anggota yang mencerminkan konfigurasi Partai Politik hasil Pemilihan Umum, TNI/POLRI dan Utusan Golongan.

Jelas ?

Alternatif kedua :

Fraksi Majelis adalah pengelompokan anggota yang mencerminkan konfigurasi Partai Politik hasil Pemilihan Umum, TNI/POLRI, Utusan Golongan, dan Utusan Daerah.

Alternatif ketiga :

Fraksi Majelis adalah pengelompokan anggota yang mencerminkan konfigurasi Partai Politik hasil Pemilihan Umum, dan TNI/POLRI.

Alternatif keempat :

Fraksi Majelis adalah pengelompokan anggota yang mencerminkan konfigurasi Politik dan pengelompokan fungsional dalam masyarakat.

Demikian agar lebih jelas telah kami bacakan Alternatif kesatu sampai dengan alternatif keempat. Terima kasih.

19. INTERUPSI :

Interupsi Saudara Pimpinan, tolong di bacakan juga Pasal 13 ayat (2)-nya, terima kasih.

Baiklah pasal 13 ayat (2), Fraksi gabungan dapat di bentuk , saya ulangi lagi Pasal 13 ayat (2),), Fraksi gabungan dapat di bentuk oleh dua atau lebih Partai Politik dengan jumlah minimal 10 orang anggota, terima kasih.

20. INTERUPSI : WAKIL PAN

Dari PAN, sebelah kiri. Ini ada koreksi seharusnya itu tadi di dalam Rapat TIM 11 mestinya bunyinya itu adalah :

1. Fraksi hanya dapat di bentuk apabila anggotanya minimal berjumlah 10 orang, kemudian
2. Partai Politik yang jumlah anggotanya di bawah 10 orang dapat bergabung dengan Fraksi lain atau membentuk Fraksi gabungan sehingga mempunyai jumlah 10 orang anggota atau lebih. Ini pengertiannya kalau di sini hanya Fraksi yang kurang dari 10 saja yang bisa bergabung padahal Fraksi yang kurang dari 10 juga bisa bergabung dengan Fraksi yang lebih besar dari 10. Terima kasih.

21. PIMPINAN SEMENTARA MPR : Drs. SUYITNO HARDJOSOEDIRO

Terima kasih. Bagaimana ketua TIM 11 ?, minta di jelaskan ?

22. PEMBICARA KETUA TIM 11 : Drs. SLAMET EFFENDY YUSUF

Assalaamu 'alaikum Wr. Wb.

Sebenarnya TIM 11 seharusnya sudah di anggap selesai bekerja, tetapi apa boleh buat kalau di imbuhi, tidak apa-apa. Jadi begini, kalau kita lihat permasalahan yang sedang kita hadapi menurut kami rumusan-rumusan yang ada itu memang sudah rumusan yang di hasilkan yang tadi tercantum di sana sudah merupakan rumusan yang di hasilkan oleh TIM 11. Memang begitu bunyinya. Sekarang apabila memang di anggap masih ada interpretasi yang lain maka menurut hemat kami penyelesaiannya seperti ini. Yang pertama, yang Alternatif-alternatif itulah yang harus kita selesaikan lebih dahulu.

SETUJU

Kemudian apabila ada yang interpretable bolehlah kita apa minta di perjelas. Jadi itu model penyelesaiannya Saudara Ketua, terima kasih atas perhatiannya. Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

23. PIMPINAN SEMENTARA MPR : Drs. SUYITNO HARDJOSOEDIRO

Terima kasih. Kami minta pada saudara yang tadi interupsi, apa tidak lebih baik kita anggap selesai saja.

24. INTERUPSI :

Saya setuju kalau Voting di lakukan terhadap Alternatif tapi Pasal 13 ayat (2) tetap harus di lakukan perbaikan, terima kasih

25. PIMPINAN SEMENTARA MPR : Drs. SUYITNO HARDJOSOEDIRO

Bagaimana, setuju ?

SETUJU

Setuju perbaikan ?

26. INTERUPSI :

Saudara Pimpinan Sidang, Saudara Pimpinan, sini-sini paling belakang jangan melihat depan saja, Pimpinan.

27. PIMPINAN SEMENTARA MPR : Drs. SUYITNO HARDJOSOEDIRO

Ya.... Ya....

28. INTERUPSI :

Saudara Pimpinan. Assalaamu 'alaikum Wr. Wb.

29. PIMPINAN SEMENTARA MPR : Drs. SUYITNO HARDJOSOEDIRO

Jadi bagaimana kalau ini kita anggap selesai ?

SETUJU

30. INTERUPSI :

Saudara Pimpinan, Saudara Pimpinan

31. PIMPINAN SEMENTARA MPR : Drs. SUYITNO HARDJOSOEDIRO

Ya...ya...ya...

32. INTERUPSI :

Ini yang kita tanda tangani tadi itu sebelum selesai ini jadi ini tadi saya katakan harus kita paraf tiap lembarnya dan ini belum sempat kita paraf setiap lembarnya, oleh sebab itu saya tetap mengusulkan agar Pasal 13 ayat (2) di lakukan perbaikan, terima kasih.

33. INTERUPSI :

Pimpinan sidang

34. PIMPINAN SEMENTARA MPR : Drs. SUYITNO HARDJOSOEDIRO

Saudara, saya kira sebelum di tanda tangani

35. INTERUPSI :

Karena saya juga salah satu dari TIM anggota 11, jika kita ingin melihat dokumen yang otentik, saya pikir ketika kita rapat TIM 11 tadi, ada rekaman atau Risalah Rapat dan itu sudah kita sepakati sehingga tanpa harus memaraf ini perlembar kita bisa melihat ulang, mereview hasil dari Risalah Rapat yang sudah kita sepakati tadi sampai sebatas mana sehingga kita tidak melakukan perubahan di forum ini. Terima kasih.

36. PIMPINAN SEMENTARA MPR : Drs. SUYITNO HARDJOSOEDIRO

Terima kasih. Bagaimana setuju ?

SETUJU

37. INTERUPSI :

Interupsi, Pak...interupsi ...interupsi

38. PIMPINAN SEMENTARA MPR : Drs. SUYITNO HARDJOSOEDIRO

Maaf, yaa, tadi sudah saya ketok, bolak-balik saya ketok.

39. INTERUPSI :

Jadi pertama kita selesaikan dulu voting alternatif-alternatif kemudian nantinya kita tidak memutuskan sekarang tapi kita membahas kembali karena kita berarti bersepakat, tentang Pasal 13 tadi, jadi

TIDAK SETUJU

Jadi mari kita mulai saja Alternatif untuk kemudian berikutnya kita kembali ke pembahasan yang tadi di usulkan. Terima kasih.
Kita mulai saja dulu voting berdasarkan Alternatif yang sudah di bacakan, silakan.

40. PIMPINAN SEMENTARA MPR : Drs. SUYITNO HARDJOSOEDIRO

Baiklah

41. INTERUPSI :

Pimpinan Sidang

42. PIMPINAN SEMENTARA MPR : Drs. SUYITNO HARDJOSOEDIRO

Sudah saya kira selesai sudah, apa lagi

43. INTERUPSI :

Pimpinan Sidang.....

44. PIMPINAN SEMENTARA MPR : Drs. SUYITNO HARDJOSOEDIRO

Ya depan silakan....

45. INTERUPSI :

Terima kasih Pimpinan.

Saya kira apa yang disampaikan rekan kita dari PAN, saya mohonkan Pimpinan Sidang menjawab apa yang disampaikan dari rekan kita PAN ditampung dalam pembahasan berikut khususnya yang menyangkut Pasal 13 ayat (2), sekian terima kasih.

46. INTERUPSI :

Penambahan Pimpinan Sidang, di tambahkan, memang tadi kita memberikan kepercayaan kepada teman-teman kita dari TIM 11, namun Paripurna ini mempunyai kewenangan untuk melakukan koreksi, apalagi kalau memang itu ternyata tidak jelas dan tidak tegas, oleh karena itu apa yang di sampaikan oleh rekan saya tadi itu adalah mempertegas dan memperjelas Pasal 13 ayat (2), terima kasih.

47. PIMPINAN SEMENTARA MPR : Drs. SUYITNO HARDJOSOEDIRO

Terima kasih, sebaiknya kita voting sajalah daripada repot-repot, sudah diketok hidup lagi, ketok hidup lagi.

48. INTERUPSI : (UTUSAN GOLONGAN)

Bukan koreksi apalagi kalau memang itu ternyata tidak jelas dan tidak tegas. Oleh karena itu, apa yang disampaikan oleh rekan saya tadi itu adalah mempertegas dan memperjelas pasal 13 ayat (2) terima kasih.

49. PIMPINAN SEMENTARA MPR : Drs. SUYITNO HARDJOSOEDIRO

Sebaiknya kita voting sajalah, daripada repot-repot.

Sudah diketok, hidup lagi, diketok hidup lagi.

50. INTERUPSI : (PDI-P)

Saya kebetulan juga ikut didalam tim sebelas dan pada waktu itu memimpin rapat yang ada pada waktu itu. Dan saya memastikan bahwa point yang ke-3 itu memang tidak ada, pak. Saya kira clear itu. Kita berhenti pada ayat yang ke-(2). Saya ada catatan dikertas saya....sudah benar itu, seperti sudah diutarakan seperti yang sudah dikatakan oleh Pak Slamet itu memang benar, yang ayat (3) itu tidak ada. Kalau tadi memang sudah di iya pasal-pasal yang sudah kita sepakati itu tadi sudah kita setuju, maka saya kira itu harus dianggap sudah selesai, begitu usul kami terima kasih.

51. PIMPINAN SEMENTARA MPR : Drs. SUJITNO HARDJOSOEDIRO

Tadi, saran saya, kita anggap selesai, sudah saya ketok.

52. INTERUPSI : (WAKIL PDI-P)

Pimpinan sidang...pimpinan sidang, saya mohon ini sebetulnya adalah merupakan koreksi dari rekan saya saudara Slamet sendiri, karena ini memang mempunyai interpretasi yang tidak tegas. Oleh sebab itu ada baiknya kita pertegas interpretasi dari ayat (2) ini. Toh, tidak terlalu susah kita untuk menegaskan ini. Hanya prioritasnya, barangkali yang pertama kita lakukan saja voting, berikutnya baru kita pertegas mengenai ayat dua ini. Terima kasih. Setuju...

SETUJU

53. INTERUPSI :

Interupsi Pimpinan, saya ingin untuk menegaskan bahwa dalam kesepakatan tim sebelas, saya anggota tim sebelas, sudah dikatakan bahwa tim sebelas kalau sudah menyetujui tidak boleh lagi melakukan koreksi baik didalam konsultasi kelompok apalagi didalam pleno. Kita harus punya martabat untuk menghargai kesepakatan yang kita sudah ambil. Jika demikian, maka tiap kali akan terjadi perubahan-perubahan. Terima kasih.

54. PIMPINAN SEMENTARA MPR : Drs. SUYITNO HARDJOSOEDIRO

Begini kita ambil jalan keluarnya.

55. INTERUPSI :

Kita voting sajalah sesuai dengan usul ...

56. INTERUPSI :

Saudara Pimpinan Sidang....Saudara Pimpinan Sidang...

57. INTERUPSI :

Harap sesama tim sebelas jangan bertengkar disini. Memalukan sekali..

58. INTERUPSI :

Saudara Pimpinan Sidang, saya mohon agar kita semua sepakat bahwa forum ini adalah kekuasaan tertinggi lebih tinggi kekuasaan dari apapun yang telah kita sepakati tadi. Kalau memang mau diubah...diubah kalau enggak interpretasinya bisa confuse maka kita sepakati confuse koreksi kembali kata demi kata sehingga redaksinya tidak memberikan interpretasi yang lain daripada yang dimaksud dalam kesepakatan yang ada. Terima kasih.

59. PIMPINAN SEMENTARA MPR : Drs. SUYITNO HARDJOSOEDIRO

Jadi begini, sementara, jadi intinya itu pasal 13 belum disetujui secara kompak. Saya kira begitu. Ya, jelasnya begitu. Belum kompak. Oleh karena itu kita usulkan dibicarakan kemudian. Kita akan menginjak pada acara berikutnya.

60. INTERUPSI :

Interupsi Pimpinan Sidang, kami mengusulkan kita break sekitar 10 menit. Suruh seluruh anggota tim sebelas kumpul kembali untuk menemukan jalan keluar. Terima kasih.

61. PIMPINAN SEMENTARA MPR : Drs. SUYITNO HARDJOSOEDIRO

Bagaimana tim lainnya setuju...?

62. PIMPINAN SEMENTARA MPR : Drs. SUYITNO HARDJOSOEDIRO

Begini saja, untuk mengambil jalan pintas, siapa yang tidak setuju berdiri.

63. INTERUPSI :

Saudara Pimpinan, pasal 13 ayat (2) ini anak SD pun memahaminya. Tidak ada yang confuse sangat jelas dan gamblang. Jadi jangan dimentahkan lagi. Kita jalan terus. Waktu kita tinggal sedikit. Terima kasih.

SETUJU

64. PIMPINAN SEMENTARA MPR : Drs. SUYITNO HARDJOSOEDIRO

KETOK

Kepada saudara Sekretariat, kami minta meneruskan mempersiapkan pelaksanaan pengambilan suara.

Sekarang untuk pertama kali, saya tanyakan, bagaimana alternatif 1 ? Saya ulangi lagi, kepada saudara-saudara anggota MPR yang menyetujui alternatif 1 kami persilahkan untuk berdiri dan mengacungkan tangan.

Coba saudara Sekretariat dihitung.

PENGHITUNGAN SUARA

Kami persilakan duduk, sudah dihitung.

65. INTERUPSI :

Kepada Bapak Pimpinan Sidang yang kami hormati, tolong kami tanya, yang hadir jumlahnya berapa, pak ?

66. PIMPINAN SEMENTARA MPR : Drs. SUYITNO HARDJOSOEDIRO

Belum...belum tunggu saja, tenang saja, sedang diproses.

67. PIMPINAN SEMENTARA MPR : Drs. SUYITNO HARDJOSOEDIRO

Para hadirin yang terhormat,

Berdasarkan catatan perhitungan suara yang disampaikan oleh Sekretariat Jenderal, dapat diketahui bahwa anggota MPR yang menyetujui alternatif 1 sebanyak 417 orang.

68. INTERUPSI :

Sekali lagi, kepada Bapak Pimpinan Sidang, kami dengan hormat minta tolong, yang hadir jumlahnya berapa, pak ?

69. PIMPINAN SEMENTARA MPR : Drs. SUYITNO HARDJOSOEDIRO

583

Sekarang kita teruskan, untuk mengejar waktu.

Berikutnya, alternatif 2 ...

Saya ulangi, sudah dihitung dengan benar. Tidak salah.

70. INTERUPSI :

Yang terhormat, Bapak Pimpinan Sidang yang kami hormati, supaya bisa ini jujur atau tidak jujur, otomatis yang enggak setuju jumlahnya berapa kita harus hitung. Apakah hitungan itu betul atau tidak...kami harapkan diperhatikan, karena ini voting.

71. PIMPINAN SEMENTARA MPR : Drs. SUYITNO HARDJOSOEDIRO

Coba silakan yang tidak setuju berapa ?

72. INTERUPSI :

Saudara Pimpinan, adalah kewajiban Pimpinan untuk mengumumkan kuorum berapa yang hadir, itu kewajiban Pimpinan sebelum kita mulai. Karena itu permintaan ini harus dipenuhi dulu, baru dilanjutkan dengan alternatif berikutnya.

73. PIMPINAN SEMENTARA MPR : Drs. SUYITNO HARDJOSOEDIRO

Oleh karena itu sekarang yang kita voting alternatif ke-2.

Siapa yang setuju alternatif ke-2 ?

Silakan

Dari kuorumnya 583, siapa yang setuju alternatif 2, berdiri dan angkat tangan.

Dihitung, petugas.

PENGHITUNGAN SUARA

Ternyata yang setuju 9 orang.

Para hadirin yang terhormat,

Kemudian kami teruskan, para anggota, siapa yang menyetujui alternatif 3, kami persilakan berdiri dan angkat tangan.

PENGHITUNGAN SUARA

Jangan duduk dulu...
Jangan duduk dulu,

74. INTERUPSI : WAKIL UTUSAN DAERAH

Sudah belum Saudara Pimpinan

75. PIMPINAN SEMENTARA MPR : Drs. SUYITNO HARDJOSOEDIRO

Tunggu saya nunggu komando dari belakang, sudah belum pak, saya mohon tunggu tujuh untuk berdiri. Coba petugas agak cepat deh, bisa duduk kembali. Kami umumkan yang setuju dengan alternatif ti ga adalah 245 orang.

76. INTERUPSI :

Saudara Ketua, Kalau ini jumlahnya 200 lebih yang pertama sudah 496 kemudian yang kedua tambah 9 ini lebih dari kuorum yang saudara katakan 583, jadi ini jelas ada manipulasi perhitungan suara, kami mohon itu dikoreksi dulu. Terima kasih.

77. PIMPINAN SEMENTARA MPR : Drs. SUYITNO HARDJOSOEDIRO

Baiklah saya harap tenang akan kami cek kepada petugas, silahkan, dan itu berapa yang pertama 400

78. INTERUPSI :

Interupsi Pimpinan, selesaikan dulu alternatif ke 4 belum, sebab ini satu rangkaian harus diselesaikan dulu.

79. INTERUPSI :

Saudara pimpinan, mohon agar sekali lagi diperjelas bahwa disetiap Anggota hanya mempunyai kesempatan satu kali memberikan suaranya. Jadi tidak dua kali. Terima kasih.

80. PIMPINAN SEMENTARA MPR : Drs. SUYITNO HARDJOSOEDIRO

Saya ulangi intrupsi dari saudara saya pertegas tiap-tiap Anggota hanya berkesempatan satu kali. Bagaimana kita teruskan ?

Saudara-saudara yang terhormat siapa yang setuju dengan alternatif ke empat dipersilakan berdiri dan angkat tangan. Tidak ada, kosong. Yang mempunyai sikap atau pendirian abstain kami persilahkan berdiri dan angkat tangan. Tidak ada, kosong.

81. INTERUPSI :

Bapak ketua, setelah tadi bapak ketua menyatakan jumlah yang hadir 583 kemudian dalam pemilihan jumlahnya melebihi jumlah yang hadir, maka kami mohon dengan hormat pemilihan ini diulang kembali. Sekian terima kasih.

82. INTERUPSI :

Bapak pimpinan, karena bapak tadi telah mengumumkan bahwa jumlah yang hadir 583, dan kita tadi sudah break keluar 10 menit, atau satu jam tadi kemudian kita kembali masuk saya melihat ada yang sudah mengisi daftar hadir lagi. Jadi barangkali ini ada perubahan angka yang hadir, mohon dicek ulang, terima kasih.

83. PIMPINAN SEMENTARA MPR : Drs. SUYITNO HARDJOSOEDIRO

Sudah kami selesaikan, sedang dicek.

84. INTERUPSI :

Saudara pimpinan, saya melihat ada kemungkinan satu orang berdiri dua kali, jadi saudara pimpinan tidak memberi penjelasan apakah boleh berdiri dua kali atau empat kali, tidak ada kejelasan. Jadi kemungkinan double jumlah suara akan lebih banyak itu, wajar-wajar saja. Terima kasih.

85. INTERUPSI :

Mohon memberikan jalan keluar saja dari keadaan ini, kalau boleh untuk bicara.

86. PIMPINAN SEMENTARA MPR : Drs. SUYITNO HARDJOSOEDIRO

Saudara sekalian yang saya muliakan, oleh petugas sedang dihitung kembali.

87. INTERUPSI :

Saudara Ketua, kami usulkan pertama ini dihitung kembali, yang kedua , kami minta supaya yang hadir dihitung langsung, terlebih dahulu, lantas kita kembali menghitung ulang alternatif satu sampai dengan empat, kita tidak bisa mendaftarkan diri kepada daftar absen itu, ternyata. Jadi pertama ini harus diulang, yang kedua jumlah yang hadir riil disini dihitung kembali, dan yang

ketiga perhitungan diulang kembali votingnya satu demisatu demikian Pak Ketua terima kasih.

88. PIMPINAN SEMENTARA MPR : Drs. SUYITNO HARDJOSOEDIRO

Bagaimana para hadirin setuju tidak ?

89. INTERUPSI :

Yang pertama di dalam ruangan ini terlalu banyak orang oleh sebab itu bisa terjadi orang yang tidak berhak untuk memberikan suaranya dia terhitung dan itu akan sulit kita mengecek setiap orang yang berada disini apa betul sesuai dengan jumlah yang hadir, oleh sebab kami setuju dengan pendapat yang tadi dengan catatan tolong ruangan sebaiknya betul-betul hanya bagi anggota MPR yang berada didepan dan diforum ini. Lalu mengenai jumlah setelah dikosongkan dari yang bukan anggota dihitung satu persatu berapa jumlah semua dulu kemudian yang kedua kalau kita memilih alternatif hitung saja semua alternatif yang ada dengan berdiri segala macam sampai empat terakhir selesai kemudian yang jaga dari Sekretariat Jenderal tolong kalau dia sudah berdiri , dia berdiri dua kali itu tidak benar karena akan mengacaukan jumlah perhitungan dan itu tidak akan bisa menyelesaikan kita untuk mencari jalan keluar dari keadaan ini, dengan catatan seperti itu mari kita berpikir sedikit tenang tidak perlu grasak-grusuk dan dengan demikian kita beri kesempatan sekretariat jendral menghitung kemudian agar mengosongkan ruangan begitu dari yang tidak berkepentingan baru kita lakukan pemungutan suara secara jernih. Terima kasih.

90. PIMPINAN SEMENTARA MPR : Drs. SUYITNO HARDJOSOEDIRO

Terima kasih

91. INTERUPSI :

Kami mohon pemilihan ini diulang kembali dengan sistem yang beda kalau barusan itu menghitung manusia dengan manusia saya rasa tetap ada kelemahan-kelemahannya untuk itu kami minta dengan perkertas satu orang satu kertas dikasih dari pimpinan. Dalam hal ini terus terang saja untuk mencegah kekeliruan saudara ketua ini, dan saudara-saudara dalam hal ini kami yakin kita berpikir bukan untuk kelompok atau golongan kita berpikir untuk bangsa makanya ini mesti selesai dan selesainya itu apabila semuanya itu menerima dengan jujur dan ikhlas kalau jujur-jujukan ikhlas - ikhlasan perduli saja saudara-saudara, maaf dalam hal ini saya minta sekali lagi diulang dan dengan cara dan sistem yang berbeda terima kasih.

92. PIMPINAN SEMENTARA MPR : Drs. SUYITNO HARDJOSOEDIRO

Ya terima kasih, begini saudara.....

93. INTERUPSI :

Pimpinan sidang, sebentar pak ini jalan keluar yang paling baik, supaya kita tidak bertele-tele pertama setelah nanti teknis yang diusulkan semua sudah dihitung kongkrit berapa peserta yang hadir lalu saya mengusulkan pertama bagi yang setuju silakan berdiri untuk satu alternatif dihitung, kedua untuk alternatif pertama yang abstain siapa itu dihitung, yang ketiga diusulkan bagi yang tidak setuju kepada alternatif pertama juga dihitung jadi jelas tidak bisa orang mengangkat tangan dua kali itu saran saya terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

94. PIMPINAN SEMENTARA MPR : Drs. SUYITNO HARDJOSOEDIRO

Terima kasih saudara, tetapi usul yang pendapat pimpinan anda juga bisa menolak ini pendapat dari siapa saudara di depan itu, untuk mengosongkan s upaya tertib dengan tenang jadi petugas gampang menghitungnya. Karena semua anggota ada tandanya, tanda itukan pesertanya itu, kalau dengan kertas memakan waktu lama sekali, bagaimana pendapat saya, setuju ?

KETOK 2 X

Baiklah kita mulai, nanti dulu. Saya minta kepada saudara-saudara yang di dalam ruangan ini, maaf yang bukan anggota majelis untuk sementara keluar atau minggir sebentar akan dihitung secara teliti, kami persilakan.

95. INTERUPSI :

Pimpinan sidang untuk amannya pemilihan ini, sebaiknya dipanggil satu persatu berdasarkan daftar hadir dan diberi kertas memang sedikit lebih lama tetapi aman, terima kasih.

96. PIMPINAN SEMENTARA MPR : Drs. SUYITNO HARDJOSOEDIRO

Saudara, tadi sudah diketok

97. INTERUPSI :

Saudara pimpinan ada usul yang cukup baik ini barang kali bisa didengar dari saya, bapak pimpinan, usul saya tadi kita sudah melihat gambaran yang cukup jelas bahwa alternatif pertama cukup banyak yang mengangkat tangan kemudian alternatif kedua juga banyak maka kami harapkan yang alternatif pertama berdiri, yang alternatif kedua duduk, alternatif ketiga cuma sembilan atau delapan orang dipersilakan berdiri didepan itu bisa jelas kelihatan tidak akan ada dobel yang akan mengangkat tangan terima kasih.

98. PIMPINAN SEMENTARA MPR : Drs. SUYITNO HARDJOSOEDIRO

Saudari yang terhormat,

99. INTERUPSI :

Saudara Ketua, ditengah saudara Ketua

100. INTERUPSI : (WAKIL PAN)

Kemudian alternatif kedua juga banyak maka kami harapkan yang alternatif pertama berdiri yang alternatif kedua duduk, alternatif ketiga cuma sembilan atau delapan orang dipersilahkan berdiri didepan. Itu bisa jelas kelihatan tidak akan ada double yang mengangkat tangan. Terima kasih.

101. INTERUPSI : (WAKIL PARTAI GOLKAR)

Pimpinan sidang,saudara ketua ditengah saudara ketua, pemilihan ini harus diulang kembali dan caranya adalah cukup dengan cukup berdiri tanpa angkat Tangan, karena dikhawatirkan dengan angkat tangan itu ada dua tangan diatas. Jadi cukup dengan berdiri. Terima Kasih.

102. INTERUPSI :

Saudara pimpinan mungkin ini jalan keluar,Jadi yang menyatakan persetujuannya berdiri dan menyerahkan tanda pengenalnya, kemudian dihitung. Terima kasih.

103. INTERUPSI :

Setuju.....setuju, Pak . Dengan menyerahkan tanda pengenal, maka tidak akan ada manipulasi Pak. Ini sudah jelas Pak.

104. PIMPINAN SEMENTARA MPR : Drs. SUYITNO HARDJOSOEDIRO

Apa cara begitu, bagaimana ? sebab tadi saya sudah ketok, saya setuju usul saudara tadi itu.

105. INTERUPSI :

Pimpinan sidang, segera mengambil putusan sendiri.

106. INTERUPSI :

Input sudah cukup.Terima kasih.

107. PIMPINAN SEMENTARA MPR : Drs. SUYITNO HARDJOSOEDIRO

Oleh karena itu kita ambil keputusan.

108. INTERUPSI : Drs. TOSARI WIDJAYA (PPP)

Khusus Pimpinan Sidang kami minta kepada Pimpinan Sidang supaya sedikit tegas dimana palu tadi sudah diketok, betul (Pimpinan) berarti jangan diterima lagi yang mengusulkan opsi tersebut. Terima kasih.

109. INTERUPSI : WAKIL PDI P

Pimpinan Sidang mesti berwibawa.

110. PIMPINAN SEMENTARA MPR : Drs. SUYITNO HARDJOSOEDIRO

Berwibawa mulai kemarin berwibawa sudah. Baiklah kita mulai, kita ambil jalan yang terbaik ialah menyerahkan identitas, setuju ?.

111. INTERUPSI : WAKIL PKB

Sebentar Pimpinan Sidang.

Saudara Sekjen, saudara Sekjen tolong diumumkan jumlah yang hadir dalam ruangan ini.

112. INTERUPSI : WAKIL F-PBB

Dimulai setelah benar-benar aman untuk melakukan pemilihan tidak ada lagi yang mondar-mandir yang tidak berkepentingan. Terima Kasih.

113. INTERUPSI : WAKIL PARTAI GOLKAR

Sebentar ini soal lain, demi kelancaran apa namanya hasil-hasil putusan yang kita lakukan nanti ada istilah peserta yang belum datang, tetapi pada hemat saya ada juga peserta yang tidak datang dan belum datang seharusnya anggota MPR ini sesuai dengan undang-undang tujuh ratus tetapi sekarang ini kita mendapatkan informasi bahwa ada beberapa daerah yang belum mengirimkan utusannya.

114. PIMPINAN SEMENTARA MPR : Drs. SUYITNO HARDJOSOEDIRO

Sudah memenuhi kuorum. Jadi yang tidak datang biar saja.

115. INTERUPSI : WAKIL PDI P

Saudara Pimpinan bisa, Terima kasih Pimpinan.

Pertama yang harus kita jelas melangsungkan pemilihan pimpinan sidang ini jumlah yang hadir yang ada dalam ruangan harus kita ketahui lebih jelas jangan bicara yang lain-lain dulu. Apakah caranya dari petugas sekretaris Jenderal menghitung semua yang ada dalam ruangan sesudah itu diumumkan berapa jumlahnya kalau itu tidak jelas bisa dengan menyerahkan kartu pengenalnya dihitung tidak ada satu orang yang mempunyai dua kartu pengenal. Jadi kalau ini dikumpulkan dihitung itu pasti ada orangnya, dengan demikian maka jumlah yang hadir dalam ruangan menjadi jelas. Sesudah itu baru diadakan pungutan, pilihan berdasarkan aturan satu, dua, tiga, empat. Kalau dijumlah harus sama dengan jumlah yang ada dalam ruangan. Kemudian yang setuju umpamanya menyerahkan ini atau menunjukkan, menyerahkan, dikumpulkan bisa dihitung disitu. Jadi dengan demikian maka menjadi jelas ada bukti-bukti yang dihitung oleh Sekretariat . Terima kasih.

116. INTERUPSI :

Saudara Pimpinan, alternatif dengan menyerahkan tanda pengenal tidak bisa karena ada yang belum dapat tanda pengenal termasuk saya. Cara kontrol yang paling akurat paling sekeuir menghitung mereka saja yang hadir saja sekarang ini. Jadi jangan berpegang pada kourum yang tadi. Sekarang kourumnya dihitung sekarang dulu ini untuk akurasi. Kemudian menawarkan alternatif yang setuju berdiri yang tidak setuju duduk itu untuk mengkontrol itu yang diusulkan kawan saya tadi itu dari sana.

117. PIMPINAN SEMENTARA MPR : Drs. SUYITNO HARDJOSOEDIRO

Saya minta perhatian yah. Kita majelis -majelis tinggi tertinggi saya mohon maaf kita bersidang jangan saur manuk. Jadi harus ada ketertiban kita berbicara Majelis Rakyat, Majelis Permusyawaratan Rakyat itu majelis teringgi dinegara kita yang sudah dilaksanakan secara luar biasa dan mengeluarkan banyak biayanya. Oleh karena itu Pimpinan mengambil kebijaksanaan supaya cepat terlaksana saya umumkan yang hadir semua 640. Baiklah kita mulai sekarang tidak usah menyerahkan tanda pengenal kita mulai seperti yang pertama saya minta para petugas supaya memulai dengan teliti siapa yang berdiri. Kita ulangi dari pertama siapa yang setuju alternatif pertama silakan berdiri tidak usah angkat tangan berdiri saja.

118. INTERUPSI :

Saya kira tidak gampang untuk membuat penambahan begitu besar saya kira ini perlu clearans. Bagaimana bisa tambahan begitu banyak jadi saya kira mohon kita tunda daripada nanti kita ulang lagi-ulang lagi saya minta ditunda dulu sekitar sepuluh menit.

119. PIMPINAN SEMENTARA MPR : Drs. SUYITNO HARDJOSOEDIRO

Tidak bisa saudara, ini sudah kebijaksanaan Pimpinan banyak yang mengusulkan Pimpinan supaya tegas.

120. INTERUPSI :

Usul pimpinan agar tidak diumumkan sekarang tapi diumumkan nanti. Hasil yang sekarang ini. Jadi pilihan yang kedua dan selanjutnya sampai empat selesai baru diumumkan.

121. INTERUPSI :

Tidak perlu saudara ketua saya rasa kami minta diumumkan sekarang juga.

122. PIMPINAN SEMENTARA MPR : Drs. SUYITNO HARDJOSOEDIRO

Baiklah kami umumkan hasilnya yang setuju alternatif kesatu adalah 379

123. INTERUPSI :

Jumlah forum bagaimana bisa berubah. Manipulasi (Forum). Saudara ketua ini menunjukkan kita tidak civilisch kita unsivilisch, ini forum tertinggi yang merupakan penjelmaan rakyat In donesia harus beradab, ini cara-cara memanipulasi adalah cara-cara yang kurang beradab sudah terbukti 417, dan 300 sekian. Ini berarti bisa terjadi hal-hal yang juga jauh lebih jelek daripada ini dalam acara-acara yang lain, karena itu saya minta Pimpinan tegas dan sekjur saya ulangi teliti cermat menghitung kembali andaikata dibikin lagi kurang dari itu saya percaya. Terima kasih.

124. INTERUPSI :

Saudara Pimpinan Sidang. Terima kasih Pak. Ini saya katakan tadi. Supaya kita tidak terus -terus mengulang saya usulkan ini kongkrit daripada sampai pagi tidak selesai sekarang peserta semuanya kita kosongkan ruangan ini. Siapa yang punya tanda kalau tidak perlu punya tanda tunjukkan KTP utusan darimana masuk yang lain tidak boleh masuk baru kita lakukan pemilihan kami tidak yakin dengan peserta yang hadir disini pasti semua anggota dari perhitungan tadi 417 menjadi 390 jauh sekali . Jadi saya minta kosongkan dulu ruangan ini jangan kita mulai sidang ini dengan kecurangan-kecurangan. Terima Kasih. Jangan bohongi rakyat. Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

125. PIMPINAN SEMENTARA MPR : Drs. SUYITNO HARDJOSOEDIRO

Saya kira angka bisa berubah ngga apa-apa. Beda pilihan ngga apa-apa. Begini saudara sekalian kita menghadapi anggota itu banyak sekali, mungkin

bisa berubah karena hadir atau tidak hadir bisa juga berubah jadi kita jangan berburuk sangka.

126. INTERUPSI :

Saudara pimpinan saya minta diteruskan dulu. Saudara Pimpinan jangan menginterpretasi ini fakta ini angka jangan diinterpretasi, saya mohon dengan sangat jangan diinterpretasi.

127. PIMPINAN SEMENTARA MPR : Drs. SUYITNO HARDJOSOEDIRO

Baiklah saya teruskan dulu.

Alternatif II, yang setuju kami persilakan berdiri, tidak usah angkat tangan. Baiklah kami umumkan yang setuju alternatif kedua 9 orang.

128. INTERUPSI :

Interupsi Pimpinan terus, karena sudah diketok proses ini, teruskan dulu.

129. PIMPINAN SEMENTARA MPR : Drs. SUYITNO HARDJOSOEDIRO

Hadirin yang terhormat, siapa yang setuju alternatif III, kami persilakan berdiri tanpa angkat tangan.

PENGHITUNGAN SUARA

Kami persilakan duduk kembali, Terima kasih. Kami umumkan hasil daripada voting alternatif III, 250. Kami teruskan alternatif IV, siapa yang setuju alternatif IV, kami persilakan berdiri tanpa angkat tangan, persilakan.

PENGHITUNGAN SUARA

Hasil voting alternatif IV nol atau kosong,

130. INTERUPSI :

Selisih dua suara, barangkali pimpinan tidak terhitung, barangkali ketua dan wakilnya tidak terhitung

131. PIMPINAN SEMENTARA MPR : Drs. SUYITNO HARDJOSOEDIRO

Yang abstain kami persilakan berdiri, yang abstain ! Supaya klop

132. INTERUPSI :

Memang Pimpinan yang belum terhitung.

133. PIMPINAN SEMENTARA MPR : Drs. SUYITNO HARDJOSOEDIRO

Ya sudah cukup, tidak pilih lagi. Pimpinan tadi memilih alternatif satu, sekarang beda 2 suara. Beda suara 2 tidak apa-apa, karena ada yang tidak berdiri.

134. INTERUPSI :

Enggak bisa dong begitu, satu suara saja mahal harganya.

135. INTERUPSI :

Tidak ada yang abstain, jadi tidak ada yang tidak berdiri. Saudara ketua kalau lebih itu batal, kalau kurang itu sah.

136. INTERUPSI :

Saudara Ketua, saya kira tidak perlu di ulang lagi, jangan direkayasa hitungan itu, saudara ketua.

137. PIMPINAN SEMENTARA MPR : Drs. SUYITNO HARDJOSOEDIRO

Jadi alternatif 1 lebih dari separuh, itu sudah sah itu?

138. INTERUPSI :

Sudah sah Saudara Ketua.

139. INTERUPSI :

Tidak bisa, Tidak Saudara ketua jangan main ketok-ketok palu sembarangan, saya pikir 1 suara pun penting itu karena yang memilih rakyat kita, jadi saya minta, seperti saya katakan tadi sistem ini tetap belum tepat untuk memilih atau menentukan sikap kita, saudara Ketua jumlahnya masih kurang. Jadi kami minta ditinjau ulang, terima kasih.

140. INTERUPSI :

Saudara Ketua, yang 2 adalah Pimpinan, Ketua dan Wakil Ketua.

141. INTERUPSI :

Kurang atau lebih harus ulang tidak akurat tidak valid, 2 suara tidak signifikan.

142. INTERUPSI :

Saudara Ketua-saudara Ketua! pemilihan ini harus mencapai jumlah yang sah sesuai dengan yang berhak, satu suarapun dinyatakan batal dulu diulangi lagi jangan dianggap gampang , yang sah, main sah-sah saja. Terima kasih.

143. INTERUPSI :

Bapak Ketua, barang kali malam ini kita tidak perlu memakai emosi, marilah kita pakai rasio yang jernih ,bahwa waktu kita sudah terlampaui banyak kita pakai, kalau yang pertama kita sudah mendapatkan angka 379 itu sudah setengah lebih berarti itu sudah sah alternatif pertamalah yang bisa diterima oleh yang terbanyak, jadi jangan pakai emosi, terima kasih.

144. INTERUPSI :

Interupsi Pimpinan! Tapi pengalaman masuk ruangan ini jam 8 oleh petugas Sekertariat Jenderal waktu absen katanya tidak perlu diisi lagi, padahal kalau mau akurat diisi baru lagi,ada teman saya juga yang tidak hadir sekarang di absen namanya ada berdasarkan sebelum jam 8.00 WIB tadi. Memang karena bertolak dari administrasi yang tidak baik capek tadi kita 2 jam,apa salahnya di absensi lagi biar akurat baru kemudian tidak ada cerita ini ada 2 ada10 karena kalau betul-betul mau kita hargai, harga daripada satu persatu wakil rakyat. Jadi tadi pengalaman saya banyak diantara kita tidak mengisi absen lagi karena dianggap absen yang pertama, jadi bukan saya saja. Sekarang bertolak dari situ ada 640 ada 58 sekian sudah saya pikir tidak akurat, jadi tolong mohon pimpinan sederhana sekali kita ulangi lagi absensi ini, terima kasih.

145. INTERUPSI :

Bapak Ketua, karena kita semua mewakili bangsa di luar sudah menunggu rakyat banyak kami mohon kerelaan hati,dipending beberapa saat supaya tentram keadaannya, keadaannya sudah makin panas terima kasih.

Saya mohon dicatat sudah dua kali terjadi ini berarti ada kecurangan harus dicatat, memang 390 tidak terkejar lagi tapi ada cacat saya harap itu dicatat.

146. INTERUPSI :

Sebagai tambahan bapak ketua supaya saudara Sekjen juga ikut bertanggung jawab adanya absen jumlah suara yang berbeda, terima kasih.

147. INTERUPSI :

Saudara Ketua saya mengusulkan supaya di pending beberapa saat.

148. PIMPINAN SEMENTARA MPR : Drs. SUYITNO HARDJOSOEDIRO

Kami akan tanyakan apakah ini diteruskan atau tidak? Kalau diteruskan akan saya baca satu persatu. Saya ulangi Alternatif I memperoleh 379, alternatif II memperoleh 9 suara, alternatif III memperoleh 250 suara, alternatif IV kosong, setuju?

SETUJU

KETOK 2 X

Baiklah kita teruskan.

149. INTERUPSI :

Sudah banyak masukan. Satu nyawapun harganya sangat mahal, oleh sebab itu karena kami disini mewakili rakyat dan rakyat yang kami wakili tidak sedikit maka perlu diperhatikan nasib rakyat yang ada di luar, pemilihan yang tidak benar ini supaya diulang itu tuntutan rakyat .

150. PIMPINAN SEMENTARA MPR : Drs. SUYITNO HARDJOSOEDIRO

Saudara-saudara kita bermusyawarah di dalam satu gedung yang baik ini, yang megah ini dan mempunyai kedudukan secara hukum sah. Jadi kita itu, dasarnya mempunyai kekuatan hukum yang sah. Janganlah kita melihat hal-hal yang tidak sesuai dengan kedudukan gedung yang mulia ini. Terima kasih.

Jadi kita teruskan?

Pasal 21, alternatif I : Pimpinan Majelis terdiri dari seorang Ketua dan sebanyak-banyaknya lima orang Wakil Ketua yang mencerminkan fraksi-fraksi berdasarkan urutan besarnya jumlah anggota fraksi.

Kami ulangi, Saudara tenang saja. Kami mohon yang setuju Pasal 21 Alternatif 1 kami persilahkan berdiri tanpa mengangkat tangan.

151. INTERUPSI :

Interupsi Pimpinan. Kami ingin kembali mendapat penegasan berapa jumlah anggota MPR yang hadir disini karena kita sama-sama tahu belum semua utusan daerah terpilih supaya nanti pemilihan kedua tidak ribut., Pak. Tolong pimpinan umumkan dulu berapa peserta voting, supaya selesai dengan baik. Sudah kita sama-sama tahu tidak semua utusan daerah masuk sini. Terima kasih.

Pimpinan sudah kami umumkan banyaknya 640, Sudah kami umumkan tadi tuh, saya ulangin 640 tolong dicatat! Saya ulangi lagi, saya teruskan.

152. INTERUPSI :

Pak Ketua kami mohon supaya diteruskan! Kita bisa menerima artinya memaafkan kesalahan yang pertama tapi untuk tidak terulang kembali saya mengusulkan dibagikan kartu kepada anggota kemudian nanti pada waktu pemungutan suara sambil berdiri sambil menyerahkan kartu, kemudian itu dihitung. Nah ini saran saya. Kami memahami bahwa 2 itu bisa kita maafkan seharusnya tidak. Tetapi karena ini yang pertama sejak 30 tahun lebih maka bolehlah dimaafkan tapi supaya nanti tertib maka kami usulkan seperti yang saya sampaikan tadi. Terima kasih saudara pimpinan.

153. PIMPINAN SEMENTARA MPR : Drs. SUYITNO HARDJOSOEDIRO

Jadi ini...

154. PEMBICARA :

Tambahan pimpinan

155. PIMPINAN SEMENTARA MPR : Drs. SUYITNO HARDJOSOEDIRO

Sebentar-sebentar, saya memikirkan

156. INTERUPSI :

Tambahan Pimpinan. Walaupun pimpinan kami sudah memaafkan yang kedua mohon sebagai catatan bahwa pimpinan sidang harus menugaskan kepada SEKJEN untuk mengusut adanya perbedaan jumlah absensi yang ada. Ini supaya dikemudian hari tidak ada kesalahan-kesalahan sehingga mengacaukan kita semua.

157. PIMPINAN SEMENTARA MPR : Drs. SUYITNO HARDJOSOEDIRO

Terima kasih! Ini sedang diselesaikan, sedang diusut, sedang diteliti sekarang ini.

158. INTERUPSI :

Saudara Ketua, saudara Ketua, Interupsi saudara Ketua, supaya segera melanjutkan sidang, Saudara Ketua.

159. PIMPINAN SEMENTARA MPR : Drs. SUYITNO HARDJOSOEDIRO

Ya, ya ini saya teruskan.

160. INTERUPSI :

Interupsi saudara Pimpinan. Sebelum sidang itu dibuka Sekjennya Sekretaris Dewan membacakan dulu daftar hadir. Ini tidak ada sama sekali. Jadi kita semua tidak pegang aturan sama sekali. Saya minta begitu sidang mau dimulai, SEKJEN, SEKWAN membacakan dulu itu, membacakan daftar hadir, Berapa jumlah yang hadir. Ini tidak ada sama sekali. Formal atau tidak sebutkan.

Orang-orang yang didaerahpun tahu disidang Dewan Daerah saja begitu caranya, masak ditingkat pusat begini caranya.

161. INTERUPSI :

Saudara Ketua kita kembali kita akan menjalankan pemungutan suara, kita selesaikan dulu saudara Ketua, nanti kita akan bicara yang lain .

162. INTERUPSI :

Interupsi sebelum Pimpinan melanjutkan, izinkan saya menyampaikan PEMBICARA. Dengan keprihatinan yang mendalam izinkan saya mohon kepada Pimpinan untuk memimpin sidang ini dengan lebih serius. Dan kepada anggota Majelis yang terhormat kiranya bisa membantu memberikan suasana yang kondusif untuk kehormatan majelis ini, terima kasih.

163. PIMPINAN SEMENTARA MPR : Drs. SUYITNO HARDJOSOEDIRO

Baiklah, terima kasih kami teruskan. Mengenai Pasal 21 Alternatif I. Pimpinan Majelis.

164. INTERUPSI :

Saudara Ketua, kami tetap menolak diteruskan ini. Kami minta supaya diabsen dengan baik dulu. Selesaikan dengan baik dulu cara-cara kita bersidang, baru kita teruskan pengambilan suara ini.

165. INTERUPSI :

Saudara Ketua supaya diteruskan. Teruskan saudara Ketua.

166. PIMPINAN SEMENTARA MPR : Drs. SUYITNO HARDJOSOEDIRO

Ini supaya lebih adil, siapa yang terus berdiri.

167. INTERUPSI :

Saudara Ketua, tidak perlu dihitung, sudah jelas kelihatan dengan transparan.

168. PIMPINAN SEMENTARA MPR : Drs. SUYITNO HARDJOSOEDIRO

Baiklah kami teruskan sekarang. Saya ulangi lagi, sudah ketiga kali saya ulangi. Hadirin yang terhormat, Alternatif I dari Pasal 21, Pimpinan Majelis terdiri dari seorang Ketua dan sebanyak-banyaknya lima orang wakil ketua yang mencerminkan fraksi-fraksi berdasarkan urutan besarnya jumlah anggota fraksi. Yang setuju Alternatif satu Pasal 21 ini, kami persilakan berdiri ! Silakan duduk ! Kami umumkan Pasal 21 Alternatif I menghasilkan suara 248.

Sekarang kami teruskan Alternatif II, Kami bacakan. Pimpinan Majelis terdiri dari seorang Ketua dan sebanyak-banyaknya tujuh orang wakil ketua yang mencerminkan fraksi-fraksi partai politik yang memenuhi electoral treshold TNI/POLRI dan Utusan Golongan. Siapa yang setuju Alternatif II ini, kami persilakan berdiri tanpa mengangkat tangan. Persilakan duduk ! Alternatif II memperoleh suara 391.

Para anggota yang terhormat, kami minta yang abstain berdiri ! Tidak ada, ada. Kami teruskan. Pasal 25, maaf abstain 2. Kami teruskan. Lebih satu absensi dengan jumlah total mohon diteliti kembali, jumlahnya tidak sesuai dengan absensi.

169. INTERUPSI :

Saudara Pimpinan, saudara Pimpinan, dua kali kita menyelenggarakan pemungutan suara dengan cara seperti ini, ternyata hasilnya tidak akurat. Oleh karena itu saya usulkan dipersiapkan pemilihan sebaik-baiknya, dan kita ulang semuanya, karena ternyata sepakat terus, berarti yang pertama tadi sebetulnya memang betul-betul salah, yang kedua ini membuktikan bahwa selain yang kedua salah yang pertama tadi juga salah. Oleh karena itu saya mengusulkan untuk diadakan pemungutan suara ulang dengan persiapan sebaik-baiknya. Kalau perlu absen dibaca satu persatu. Yang kedua kepada seluruh anggota

170. INTERUPSI :

Diadakan pemungutan suara ulang dengan persiapan sebaik-baiknya kalau perlu absen dibaca satu per satu. Yang kedua kepada seluruh anggota dibagikan kartu untuk nanti diserahkan pada waktu pemungutan suara terima kasih.

171. INTERUPSI :

Saudara ketua, Disebabkan karena ada selisih suara, memang harus diselesaikan, jadi suara yang hadir disini yang berhak memilih harus sesuai dengan yang terdaftar dengan yang real, harus dijelaskan oleh saudara Setjen mengapa ada perbedaan suara ini tidak bisa ini diteruskan jadi menurut saya

angka itu harus dijelaskan. Setjen ini kurang pekerjaan ini, jadi angka 640 itu betul apa tidak itu dijelaskan dahulu biarpun diteruskan ini pemilihan saya pikir perubahannya beda sedikit tetap alternatif-alternatif tadi itu yang menang, dan yang kurang menang itu tidak akan berubah cuma tidak akan enak kalau ada selisih suara karena itu tolong dijelaskan selisih suara kenapa ?

172. INTERUPSI :

Jadi tolong dijelaskan bahwa yang berhak itu apakah orang yang hadir disini atau yang berhak itu yang mendaftar tadi,

173. INTERUPSI :

Kalau memang yang mendaftar tadi yang tidak mendaftar boleh datang tapi tidak boleh memilih tapi kalau yang boleh semua datang ya tentu berdasarkan daftar hadir yang terakhir. Jadi karena kemudian harus cocok dan untuk cocok itu mungkin para petugas kita karena masih baru dia keliru salah hitung bisa juga tapi yang kedua bisa juga kita berdiri 2 kali karena itu harus ikhlas jangan ada berdiri 2 kali kalau yang absen feer absen, kenapa tidak feer kalau absen ya absen kita boleh berbeda karena itu saya ingin ditentukanlah saudara ketua yang boleh milih itu apakah orangnya yang hadir disini sebanyak berapa, kalau berdasarkan orang yang tadi daftar pertama itu tentu kurang atau lebih saya tidak tahu perlu perlu dijelaskan supaya ada kepastian, berapa orang yang berhak memilih itu ditetapkan oleh saudara Setjen sekarang mesti dijawab supaya jangan ada selisih biarpun satu suara. Terima kasih.

174. INTERUPSI :

Tadinya terus terang kami maafkan kesalahan yang pertama tadi memang petugas -petugas kita ini 30 tahun tidak pernah mengurus urusan Voting jadi oleh karena itu tadinya kita ingin memberikan eksplus ternyata pada yang kedua terjadi kesalahan yang serupa karena itu supaya ini bisa kreditable saya mengusulkan bagaimana kalau kita pimpinan dan beberapa pimpinan kelompok berunding sebentar untuk mengambil kata sepakat untuk menyelesaikan mengambil keputusan bagaimana sebaiknya kelangsungan acara ini. Terima kasih atas pendapat saudara.

175. PIMPINANA SEMENTARA MPR : Drs. SUYITNO HARDJOSOEDIRO

Baiklah kita skor sekarang 5 menit

176. INTERUPSI :

Nanti pimpinan sidang tes itu yang muda, Setjen dihitung jumlahnya, tes yang muda itu sudah capek kasihan yang tua, kasih giliran yang muda pak !

Turun kebawah mohon diingat sekali lagi, diskornya tadi 5 menit, mohon pimpinan sidang naik ke atas mengingat skornya tadi 5 menit. Diskor sudah

lewat 10 menit malah. Mohon pimpinan sidang menduduki tempatnya kami usul supaya bergantian dengan pimpinan sidang muda jadi jangan monopoli senior terus terima kasih pimpinan sidang.

177. PIMPINAN SEMENTARA MPR : Drs. SUYITNO HARDJOSOEDIRO

Bismillaahirrahmaanirrahiim,
Assalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh.
Skor kami cabut

KETOK 1 X

Jadi untuk menampung beberapa usul tadi, mungkin abs en kita hitung lagi jadi saya minta supaya yang tidak anggota kalau bisa saya minta agak jauh sedikit dari tempat anggota yang duduk. Kalau bisa naik keatas.

178. INTERUPSI :

Harus bisa saudara ketua jangan kalau bukan sunah, wajib. Terima kasih.

179. INTERUPSI :

Saudara ketua tolong diperintah saja supaya meninggalkan tempat sidang tolong agar duduk diatas dibalkon. Siapa ? Petugas Sekretariat harap membantu ya ?

180. PIMPINAN SEMENTARA MPR : Drs. SUYITNO HARDJOSOEDIRO

Jadi untuk perhitungan kita hitung ulang apa diabsen

181. INTERUPSI :

Saudara Pimpinan daripada kita melanjutkan sidang hari ini dalam suasana seperti ini 2 kali salah bukan masalah, 2 suara atau 1 suara tetapi ini adalah suatu keputusan lembaga tertinggi negara yang cacat oleh karena itu saya usulkan supaya dari kesekjenan ada kesempatan untuk mempersiapkan karena memang belum ada pengalaman maka kami usulkan dilaksanakan besok pagi kita ulang kembali semuanya.

Dilanjutkan !

Kita akan mencoba seadil-adilnya untuk itu sebaiknya para petugas untuk bersiap-siap untuk menghitung kembali.

182. INTERUPSI :

Saudara Pimpinan, kami minta supaya petugas kesekretariat bertugas dihitung seluruh anggota MPR yang sudah kembali ketempatnya tadi masing-masing dan kemudian diumumkan sekalian jumlah seluruh yang hadir dan sesudah itu kami minta perhitungan diteruskan.

183. INTERUPSI :

Mohon untuk petugas sekretariat untuk segera menghitung dengan teliti jangan sampai salah lagi Saudara pimpinan.

184. INTERUPSI :

Saudara Pimpinan, bagaimana cara kita mengetahui bahwa cara menghitungnya para petugas sekretariat itu akurat tanpa membacakan absen yang ada kalau itu dibacakan baru akurat, tetapi dengan membacakan 600 waktunya tidak cukup saya minta ini tidak untuk main-main kalau salah ya sudah, kalau demikian nanti akan hancur kredibilitas kita sebagai bangsa. Terima kasih

Saudara Pimpinan sidang, kami setuju saja dengan pola absen yang dilakukan tapi dengan catatan apabila suara pemilih berbeda dengan absen maka itu bisa kita anggap batal walaupun hanya satu.

Tidak setuju itu.

185. INTERUPSI :

Oleh karena itu kalau kita tidak setuju kita tidak mau jujur di dalam sidang ini, tidak ada kemungkinan orangnya sudah pulang, ada yang mengangkat tangan 2 kali itu berbahaya cara itu. Tidak boleh pulang sebelum ini disetujui kita semua Saudara Ketua.

186. INTERUPSI :

Ada kemungkinan terjadi waktu ditanyakan siapa yang abstain, yang abstain itu tidak berdiri dia duduk saja, berdiri ! jadi tidak terhitung ada kemungkinan.

187. INTERUPSI :

Kita mengingat tadi absen pertama 583, kemudian 671, kemudian 640, kita refleksi saja gambaran kita yang tertib tidak bisa kemungkinan andai-andai saya kira kita bijaksana kita kasih kesempatan untuk menghitung apakah yang hadir 640 terima kasih.

188. INTERUPSI :

Saudara Ketua, usul langkah pertama mereka yang tidak berhak agar keluar untuk sementara setelah itu baru dihitung, setelah dihitung baru pemungutan suara. Tolong saudara ketua petugas bisa menertibkan orang yang tidak berhak disini terima kasih. Jadi sudah terpisah antara anggota dengan yang hadir.

Jadi supaya langsung saja hitunganya dimulai petugas - petugas sekretariat supaya diperintahkan untuk segera menghitung dan setelah itu kita lanjutkan rapat kita. Silakan saudara ketua persoalannya adalah kita belum hadir seluruhnya masih ada yang diluar oleh karena itu panitia segera menghadirkan mereka yang masih ada diluar dan kemudian ditutup pintunya sehingga tidak keluar masuk terima kasih pimpinan.

189. INTERUPSI :

Saudara Ketua, seandainya kali ini juga ada selisih supaya semuanya dibatalkan dari yang pertama.

190. INTERUPSI :

Saudara ketua karena sudah beberapa kali diingatkan perhitunganya kalau kali ini salah yang tadinya juga dibatalkan terima kasih.

Jadi kita mulai dengan perhitungan suara untuk petugas segera menghitung. Pimpinan saya interupsi dan mohon pengertian ini psikologi massa diantara kita sudah pada tahap titik akhir yang sangat sulit untuk akan mempersiapkan satu mereka tim sekretariat jenderal untuk mempersiapkan dengan baik kemudian yang kedua kita cooling down dengan baik juga membersihkan hati nurani kita pada malam hari ini saya usulkan untuk dilanjutkan besok pagi saja terima kasih Saudara Ketua.

191. INTERUPSI :

Saya pikir diteruskan saja apakah artinya 1-2 jam supaya rakyat mengetahui hasilnya jangan cengeng karena lemas kita pulang kita ini parlemen berjuang, MPR berjuang. Nah karena itu saudara-saudara tolong dibantu wartawan kita ke balkon dahulu supaya kita mengetahui berapa yang anggota MPR lalu kita hitung adapun kurang itu kan ada kourum yang penting jangan lebih dari yang hadir cuma persoalannya yang hadir itu bisa milih semua atau tidak kalau dia tidak neken tadi. Kalau boleh memilih semua fine kalau tidak berdasarkan tadi sejelas itu barangkali kita lanjutkan karena kita bukan anggota MPR yang cengeng kita adalah orang-orang perjuangan mengerti.

192. PIMPINAN SEMENTARA MPR : Drs. SUYITNO HARDJOSOEDIRO

Baiklah kalau belum sekarang mulai tahap hitungannya. Tolong pak jangan minta interupsi. Ini belum diambil keputusan dulu, saya minta untuk tidak dipaksakan kita sudah benar-benar sudah payah. Oleh karena itu saya minta, minta dengan hormat mari kita jernihkan pikiran kita besok kita mulai lagi tapi

dengan persiapan-persiapan yang matang ini orang suruh berdiri terus keluar atau dihitung sebagainya sudah jam 12 sidang jam berapa berakhir.

193. INTERUPSI :

Tidak-tidak aturan-aturannya menurut jadwal jam berapa ?

194. PIMPINAN SEMENTARA MPR : Drs. SUYITNO HARDJOSOEDIRO

Tidak bisa karena itu saya mohon usul-usul mengenai soal keperluan istirahat untuk kepentingan supaya lebih jernih mohon diperhatikan

195. INTERUPSI : MATORI ABDUL DJALIL (PKB)

Oleh karena itu, saya minta, minta dengan hormat, mari kita jernihkan pikiran kita besok kita mulai lagi dengan persiapan-persiapan yang matang, ini orang suruh berdiri terus ke luar atau dihitung dan sebagainya sudah jam 24.00, sidang jam berapa berakhir ? ndak-ndak, aturan-aturannya menurut jadwal jam berapa ? Tidak bisa, oleh karena itu saya mohon usul-usul ini mengenai masalah keperluan istirahat untuk kepentingan supaya lebih jernih mohon diperhatikan, karena kalau sudah sorak menyorak dan sebagainya saya khawatir lembaga ini akan menjadi lembaga yang

196. PIMPINAN SEMENTARA MPR : Drs. SUYITNO HARDJOSOEDIRO

Sudahlah kita -kita sabarlah, kita mulai saja walaupun sampai pagi biar besok bisa berjalan. Katanya kita mau cepat selesai jadi tolong sekarang saya minta kepada petugas menghitung dengan teliti pelan-pelan nggak apa-apa pelan-pelan saja, yang penting teliti.

197. INTERUPSI : WAKIL PDI-P

Saudara Pimpinan, kalau caranya menghitung seperti ini kami tidak setuju, kami minta diulang dengan absen, saya ini heran kenapa sudah salah-salah kok mau nekad terus ! ini ada apanya sebetulnya ? oleh karena itu kalau diteruskan sampai pagi kami tidak keberatan, tetapi diabsen ulang bukan dihitung saja oleh sekretariat, terima kasih.

198. PIMPINAN SEMENTARA MPR : Drs. SUYITNO HARDJOSOEDIRO

Oke, silakan kita absen ulang. Kita cari yang terbaik, kita mulai dengan absen, jadi sudah sepakat per kelompok.

KETOK 1 X

Sudah diputus untuk diabsen kembali, dan kita bertele-tele. Saya mohon supaya diabsen kembali, nggak usah lagi interupsi.

199. SEKRETARIAT JENDERAL :

Bismillahirrahmanirrohim, Assalaamu'alaikum Wr. Wb.
Seizin bapak pimpinan sementara akan kami bacakan daftar hadir dari bapak-bapak anggota yang terhormat,

<p style="text-align: center;">PEMANGGILAN NAMA-NAMA ANGGOTA UNTUK PEMUNGUTAN SUARA</p>
--

200. PIMPINAN SEMENTARA MPR : Drs. SUYITNO HARDJOSOEDIRO

Jumlah keseluruhan 640 Anggota.

201. INTERUPSI :

Coba diulang kembali pak, dalam perhitungan kami yang ada 631, Keliru pak, coba ulang kembali pak.

202. PIMPINAN SEMENTARA MPR : Drs. SUYITNO HARDJOSOEDIRO

Hitung kembali Bapak Sekjen

203. SEKRETARIAT JENDERAL :

Betul, saya hitung di sini 640.

204. INTERUPSI :

Jumlah besarnya saja pak, jumlah besarnya.

205. PIMPINAN SEMENTARA MPR : Drs. SUYITNO HARDJOSOEDIRO

Nggak perlu kita berdebat pak, saya juga mencek. Coba dari sana. Coba dilihat keputusannya, nggak perlu didebat.

Di sini dihitung 640, sudah betul.

206. INTERUPSI :

Diumumkan jumlah tiap kelompok saja setelah dikurangi yang tidak hadir.

207. INTERUPSI :

Karena pak Sekjen hadir, saya harap pak Sekjen turun tangan jangan memandangi saja, tul sesuatu yang serius.

208. INTERUPSI :

Sekjen Sekjen Ayo dong Sekjen.

209. PIMPINAN SEMENTARA MPR : Drs. SUYITNO HARDJOSOEDIRO

Sekjen silakan hitung.

Karena Pak Sekjen hadir saya harap Pak sekjen turun tangan jangan memandangi saja. Sesuatu yang serius, sekjen sekjen ayo dong sekjen, sekjen silakan hitung, maju kedepan angka itu sudah betul saya juga menghitung angka itu enam empat puluh Pak, angka itu sudah benarkami juga sudah menghitung enam empat puluh betul, betul ada tiga orang saksi di flour ini, yang mengeluti enam empat puluh, terima kasih Pak saya juga sudah menghitung sudah dihitung kembali ternyata memang jumlahnya enam ratus empat puluh.

210. INTERUPSI :

Interupsi Pak, coba diulang kembali perorganisasi Pak, partai, sudah cocok enam ratus empat puluh perkelompok besarnya saja Pak, kami sudah menghitung pake perkelompok besarnya enamratus empat puluh. Betul saya juga ikut menghitung. Maka baik kiranya Pak. Coba lihat ? .. Saya juga ada bukti karena saya menghitung enam ratus tiga puluh satu. Tolong dibacakan kelompok besarnya saja Pak, tidak apa-apa kalau memang betul ya betul, tahu diri dong ?.. Boleh-boleh Pak, coba jangan buang-buang waktu Pak, sudah enam ratus empatpuluh.

Pimpinan kami menyangkal untuk persaksian. Yang menjawab pimpinan, siapa yang menghitung enam ratus empat puluh. Begini saja saudara sekjen mengumumkan jumlah besarnya, satu persaksian dengan demikian saya menyatakan enam ratus empat puluh. Sudah benar itu Pak. Sekjen golongan partai berapa, golongan daerah berapa, enam ratus empatpuluh, apa lagi mau diperiksa KTP, saya kira selesai sudah. Pimpinan sidang silakan lanjutkan, pimpinan sidang, terima kasih.

211. PIMPINAN SEMENTARA MPR : Drs. SUYITNO HARDJOSOEDIRO

Saudara-saudara sekalian yang terhormat waktu menunjukan pukul satu duapuluh lima untuk fase pertama. Teruskan ketua sidang untuk fase pertama perhitungan sudah selesai karena pukul satu sedikit pagi.

Apakah kita teruskan ? baik, supaya pengeras suara pimpinan didekatkan sehingga semuanya bisa mendengar yang muda saja memimpin yang muda itu

tolong miek di podium sekjen dimatikan, itu Pak sekjen Miek di podium di matikan.

Saudara-saudara kalau diteruskan, jadi dengan demikian mengenai voting sudah kita selesaikan semua dan ternyata klop dengan absen yang telah dilakukan oleh Sekertariat Jendral klop, dengan demikian untuk pagi ini bukan malam pertemuan kita akhiri.

212. INTERUPSI :

Pasal 25 Pak, Pimpinan ganti dengan yang muda itu

213. PIMPINAN SEMENTARA MPR : Drs. SUYITNO HARDJOSOEDIRO

No. 3 Pasal. 25 alternatif satu dengarkan pemilihan pimpinan majelis diusahakan sejauh mungkin dengan musawarah untuk mufakat sehingga merupakan putusan bulat, sekali lagi bagaimana sistem ini dilakukan, yang setuju dengan alternatif satu kami persilakan. Minta perhatian yang setuju dengan alternatif satu

214. INTERUPSI :

Pimpinan sidang yang kami hormati instrupsi satu anggota kami dari NTB, sabagai utusan daerah karena sakit pulang tidak tahan dengan waktu pukul satu lebih, belaiiau pulang karena sakit namanya Achmat Tahir, utusan daerah dari NTB terimakasih,

215. PIMPINAN SEMENTARA MPR : Drs. SUYITNO HARDJOSOEDIRO

Kami teruskan, saya ulangi, Pasal 25, alternatif satu pemilihan pimpinan majelis diusahakan sejauh mungkin dengan musawarah untuk mufakat sehingga merupakan putusan bulat yang setuju kami mohon berdiri", tolong dihitung petugas sekertariat. Dipersilahkan duduk kembali.

Perhatian hasil voting pasal 25 alternatif satu dauratus tigapuluh lima, jelas jadi teruskan, alternatif dua masih tetap Pasal 25, Ketua majelis dipilih oleh anggota majelis dari calon pimpinan yang diajukan oleh fraksi-farksi sebagai mana dimaksud dalam pasal 21 berdasarkan suara terbanyak, dua calon-calon pimpinan yang tidak terpipih sebagai ketua majelis ditetapkan sebagai wakil-wakil ketua majelis, yang setuju dipersilakan berdiri.

216. INTERUPSI :

Kurang satu itu jangan memalukan.

217. PIMPINAN SEMENTARA MPR : Drs. SUYITNO HARDJOSOEDIRO

Sebentar, perhatian hasil voting alternatif 2 pasal 25 : empat ratus lima.

218. INTERUPSI : WAKIL PDI-P

Berarti itu ada kelebihan satu suara. Tadi dinyatakan satu orang sakit meninggalkan ruangan ini jadi nggak bisa enam ratus empat puluh jangan direkayasa dibelakang sana, terima kasih.

219. INTERUPSI : WAKIL FKP

Jadi berarti tiga tiganya salah maka batal itu semuanya

220. INTERUPSI : WAKIL PDI-P

Pak Ketua yang terhormat kami juga minta tolong teman-teman kami apakah ada yang absen perlu ditawarkan itu, mungkin ada, terima kasih.

221. PIMPINAN SEMENTARA MPR : Drs. SUYITNO HARDJOSOEDIRO

Perhatian, kami minta dijawab siapa yang abstain, berdiri!

Saya ulangi, dari empat ratus lima ini supaya lebih jelas lagi kami minta pada petugas untuk dihitung ulang lagi, setuju ?

222. INTERUPSI :

Tidak setuju, nanti akan jadi empat ratus empat kalau diulangi.

223. INTERUPSI :

Saudara pimpinan sesuai dengan kesepakatan tadi kalau kurang atau lebih satu saja itu dinyatakan batal.

224. INTERUPSI :

Saudara pimpinan, saya tadi sudah katakan kalau salah itu diulang, dan semuanya batal, saya sudah katakan tadi.

225. INTERUPSI :

Saudara pimpinan tapi belum menjadikan keputusan apa yang diusulkan tadi, belum menjadi, tidak ada pembatasan, terima kasih.

226. INTERUPSI :

Saya mohon dicek yang dari NTB tadi, apakah pulangnyanya itu sesudah dihitung atau belum, terima kasih.

227. PIMPINAN SEMENTARA MPR : Drs. SUYITNO HARDJOSOEDIRO

Coba petugas, coba dicek, apakah sesudah dihitung atau sebelum dihitung.

228. INTERUPSI :

Tadi jelas-jelas dilaporkan sebelum penghitungan, saudara pimpinan jadi jelas ini salah lagi, oleh karena itu kami tidak bisa menerima hasil pemungutan suara ketiga-tiganya.

229. INTERUPSI :

Pimpinan sidang, tadi Bapak Hasan Tahier dari NTB pulang sebelum voting, jadi beliau karena sakit langsung minta izin pulang kepada kami-kami dibelakang, terima kasih.

230. PIMPINAN SEMENTARA MPR : Drs. SUYITNO HARDJOSOEDIRO

Bagaimana, ada penjelasan, disetujui ?

231. INTERUPSI :

Pimpinan sidang,

232. PIMPINAN SEMENTARA MPR : Drs. SUYITNO HARDJOSOEDIRO

Masih sedang dicek itu kebenarannya.

233. INTERUPSI :

Sudah ada kejelasan, saksinya ada, masih mau dicek apa lagi.

234. INTERUPSI :

Pimpinan sidang, kami minta pimpinan sidang untuk memberikan peringatan pada pihak kesekjenan supaya merubah cara-cara kerja mereka, kita bukan mau mempersulit tetapi supaya merubah cara-cara yang biasa mereka lakukan, terima kasih.

235. INTERUPSI :

Saudara Ketua, jadi begini ketua kalau memang mau diulang coba kelompok per kelompok berdirinya itu, karena itu ada dalam tata tertib Pasal 49 ayat (1) dan (2) sebetulnya mekanisme untuk pengambilan suara apabila dengan cara berdiri atau dengan cara terbuka itu fraksi per fraksi, karena fraksi belum ada sebaiknya kelompok, tadi kita ambil contoh yang sangat sederhana

untuk memudahkan proses pengambilan keputusan itu adalah apabila satu fraksi berjumlah 51 orang, kan kita sudah bisa lihat di BAB I itu, kelompok itulah yang berdiri pada alternatif 1, kelompok itu lagi berdiri pada alternatif 2 akan kelihatan jumlahnya jadi itu pasti tidak akan salah hitung, kalau memang kita ingin beritikad baik untuk menyelesaikan masalah ini boleh diulang sekali lagi sebagai usulan dari kawan kami tadi, dari PDI-P tetapi sebaiknya nanti fraksi PDI-P umpamanya pertama dihitung, kemudian fraksi GOLKAR, kemudian Utusan Daerah karena kelompok belum fraksi ya kita sebut saja kelompok-kelompok, dengan demikian eksak kelihatannya yang berdiri dan kemudian kita jumlah hitungnya secara jernih setelah dilaksanakan bersama baru kita tulis disitu fraksi per fraksi atau kelompok per kelompok, terima kasih.

236. INTERUPSI :

Pak Ketua, saya kira kesalahan manusiawi yang disebut Human Error itu sekali atau dua kali bisa diterima tapi ini sudah tiga sampai empat kali, Pak Ketua, saya kira sudah tidak ada waktu untuk membuat kesalahan atau kecurangan-kecurangan seperti ini untuk sampai lima kali, itu keledai namanya Pak Ketua, Terima kasih.

237. PIMPINAN SEMENTARA MPR : Drs. SUYITNO HARDJOSOEDIRO

Hadirin terhormat, kami minta pendapat apakah diulang seluruhnya.

238. INTERUPSI :

Ditunda saja besok, saudara Ketua sebagaimana kesepakatan.

239. INTERUPSI :

Ditunda, daripada kita mengesahkan sesuatu proses yang cacat di Lembaga tertinggi Negara, lebih baik diulang, karena memang kita belum terbiasa, biasanya kita direkayasa, ditipu, oleh karena itu diulang besok, setuju. Seluruh Indonesia melihat hal ini Pak Ketua .

240. INTERUPSI :

Bagaimana ini terus menerus salah, dan tadi sudah ada kesepakatan bahwa kalau ada satupun suara salah, maka dibatalkan semuanya, kalau tidak sepakat mengapa mau diulang lagi diabsen lagi semuanya.

241. INTERUPSI : EKY SYAHRUDIN (PARTAI GOLKAR)

Saudara Ketua, nampak bahwa dari tiga kali kita melakukan pemungutan suara kesalahannya menurut saya adalah pada cara dan tata cara penghitungan oleh tim sekretariat jendral, kalau Tim Sekretariat Jendral tidak merubah cara-caranya yang lebih canggih, lebih terampil kita akan mengalami

ini terus menerus diulang bagaimanapun, jadi kalau saya melihat adanya ini pada masalah tata cara penghitungannya oleh Tim Sekertaris Jendral, saya mohon kepada Bapak Sekjen yang terhormat, Bapak turun tanganlah, kendalikan tata cara ini dengan baik, kalau Bapak masih tetap berdiri dibelakang saja tanpa mengontrol akan terjadi begini lagi dan, terjadilah tuduh menuduh. Saya berkesimpulan walaupun belum seratus persen benar karena itu tidak dibenarkan oleh agama saya kesalahannya kecenderungannya ada pada Tim Sekjen, saya belum menuduh, tetapi lebih dari delapan puluh persen saya bertanggung ada pada Bapak, kalau Bapak tidak bertindak untuk merapikan ini kami akan mengalami musibah seperti ini, jadi saya mohon Pak Sekjen masih sanggupkah Bapak memimpin ini atau tidak, kalau tidak malam ini Bapak mundur.

242. PIMPINAN SEMENTARA MPR : Drs. SUYITNO HARDJOSOEDIRO

Saudara-saudara, terima kasih atas saran-saran dari saudara semua, oleh karena itu supaya kita jernih berpikir, bagaimana kalau kami menyarankan kita tunda besok pagi ?

TIDAK SETUJU

243. INTERUPSI :

Saudara pimpinan, kami mohon setelah kita menghitung kembali tadi daftar hadir yaitu diabsen itu sudah jelas jumlah yang hadir adalah enam ratus empat puluh kemudian kurang satu jadi enam ratus tiga sembilan, tadi kita hanya menghitung yang terakhir tidak mengulang yang dua, yang dua sudah sah, sekarang tolong dihitung yang terakhir Perkelompok, Saudara pimpinan supaya jelas, terima kasih.

244. PIMPINAN SEMENTARA MPR : Drs. SUYITNO HARDJOSOEDIRO

Perhatian, hanya yang terakhir, silahkan petugas ! yang terakhir.

TIDAK SETUJU

245. INTERUPSI :

Pimpinan, mohon perhatian pimpinan kita situasinya tidak akan bisa berlaku secara jernih dan baik, oleh karena itu saya kira kita perlu istirahat, besok pagi kita teruskan, saya ulangi lagi besok pagi.

246. PIMPINAN SEMENTARA MPR : Drs. SUYITNO HARDJOSOEDIRO

Kami ingin menanyakan usul terakhir tadi itu, disetujuiakah ?

TIDAK SETUJU

247. INTERUPSI :

Saudara pimpinan, kami mohon perhatian tadi telah dihitung jumlah yang hadir enam ratus empat puluh kurang satu jadi enam tiga sembilan, kemudian tadi telah dilakukan perhitungan dan tadi perhitungan ada kesalahan-kesalahan teknis, baik itu adalah human error. Sekarang kami minta diulangi yang ketiga, yang kesatu dan kedua sudah sah, Saudara Ketua, Terima kasih.

248. PIMPINAN SEMENTARA MPR : Drs. SUYITNO HARDJOSOEDIRO

Bagaimana, Setuju ?

SETUJU

KETOK 2X

Baiklah para petugas kami minta untuk mengulang hitung!

249. INTERUPSI :

Pimpinan sidang, yang kami muliakan, kami hormati, tolong jelaskan kalau palu sudah diketok berarti permasalahan yang sudah selesai jangan diulangi kembali, jangan dilemparkan ke flour, terima kasih.

250. PIMPINAN SEMENTARA MPR : Drs. SUYITNO HARDJOSOEDIRO

Sekarang dihitung yang terakhir. Persilahkan menghitung yang terakhir.

251. INTERUPSI :

Saudara pimpinan, saya minta dari jajaran kesekjenan untuk menormalkan peralatan mic yang ada didepan anggota majelis, ada yang hidup ada yang tidak dan juga disamping itu dalam persidangan-persidangan tadi didalam pertemuan konsultasi berulang kali peralatan elektroniknya mengalami gangguan, padahal ini adalah sidangnya lembaga tertinggi negara, oleh karena itu saya minta perhatiannya yang serius dari jajaran kesekjenan, terima kasih.

252. INTERUPSI :

Saudara pimpinan, saya mohon dilanjutkan tapi dengan cara berkelompok agar tidak terjadi

253. PIMPINAN SEMENTARA MPR : Drs. SUYITNO HARDJOSOEDIRO

Saya minta perhatian yang serius dari jajaran Kesekjenan, terima kasih.

254. INTERUPSI :

Saudara Pimpinan, saya mohon dilanjutkan tapi dengan cara berkelompok agar tidak terjadi. Terima kasih.

255. PIMPINAN SEMENTARA MPR : Drs. SUYITNO HARDJOSOEDIRO

Petugas dari Sekretariat Jenderal siap.

256. INTERUPSI : KELOMPOK PDI P

Saudara Pimpinan saya usulkan, agar supaya sebelum dimulai, hasilnya juga baik, Pimpinannya saya minta diganti, diganti dengan yang muda, ini sudah yang muda ini. Saya ulangi pasal 25 alternatif 1 pemilihan Pimpinan Majelis diusahakan sejauh mungkin dengan musyawarah untuk mufakat sehingga merupakan putusan bulat.

Bapak Pimpinan Sidang saya usulkan Pimpinan Sidang, tolong misalnya untuk alternatif 1 tanya Utusan Daerah berapa orang di hitung, Partai Golkar berapa orang.

257. PIMPINAN SEMENTARA MPR : Drs. SUYITNO HARDJOSOEDIRO

Kita urut dari atas, urutan :

PKU coba berdiri, jika setuju berdiri, alternatif 1 PKU ada, saya teruskan !, ada., PPP setuju, jadi kepada PPP yang setuju kami minta berdiri, saya ulangi kepada PPP yang setuju kami minta berdiri. Ini perkelompok ini

PSII yang setuju berdiri, PDI-P 150 warga PDI-P kalau setuju diminta berdiri alternatif 1 Perhatian setuju alternatif 1 dari PDI-P 154.

258. INTERUPSI :

Pimpinan sidang, rupanya ada yang menyelundup satu orang ini, mohon klarifikasi pak. Dua orang ya. Ada yang menyelundup membantu. Tolong diperiksa itu pak atau mungkin salah hitung. Minta perhatian bagaimana kalau dihitung ulang terima kasih.

259. PIMPINAN SEMENTARA MPR : Drs. SUYITNO HARDJOSOEDIRO

Minta perhatian bagaimana kalau dihitung ulang sekali lagi

260. INTERUPSI : WAKIL KELOMPOK PDI P

Saudara pimpinan kita lanjutkan proses penghitungan kembali khusus untuk yang ini saja, terima kasih.

261. INTERUPSI :

Saudara pimpinan, ada dari Utusan Daerah duduk disitu.

262. PIMPINAN SEMENTARA MPR : Drs. SUYITNO HARDJOSOEDIRO

Baiklah, kita ulang sekali lagi, setuju ?

263. INTERUPSI :

Kita ini semua manusia, sudah lelah, ini capai, ini mengundang lebih tinggi ini suasana. Sebaiknya ditunda saja besok pagi dengan pikiran yang jernih, sejuk. Kita mulai lagi seperti itu saya kira terima kasih.

Saudara pimpinan kami harapkan supaya Sekretariat Jenderal menghitung dengan cermat karena kita diperhatikan oleh Bangsa Indonesia yang telah memilih 462 Wakilnya diruangan ini. Untuk itu kami sarankan supaya diskors sidangnya dilanjutkan esok hari.

Saudara pimpinan anda punya hak untuk memutuskan, kalau dikembalikan ke floor tidak akan ada keputusan.

264. PIMPINAN SEMENTARA MPR : Drs. SUYITNO HARDJOSOEDIRO

Bagaimana kalau kami pimpinan membuat keputusan ?.

265. INTERUPSI :

Saudara pimpinan, kita tinggal selangkah lagi, kita putuskan dan selesaikan.

PDIP tadi berdasarkan absensi adalah 152 yang hadir, nggak itu 153. Sekarang ternyata setelah dihitung 154. Jadi ada kesalahan. Kita hitung kembali. Biar selesai Pimpinan, kita ulang kembali PDIP.

266. PIMPINAN SEMENTARA MPR : Drs. SUYITNO HARDJOSOEDIRO

Dari saudara PDI-P bagaimana ?.

267. INTERUPSI :

Harus dong, salah kok. Saudara Pimpinan sidang tadi pak Ekky Syachruddin.....

268. INTERUPSI : WAKIL PARTAI AMANAT NASIONAL

Tadi Pak Eky Syahrudin dan Pak Fahmi Idris sudah jelas-jelas mengatakan kemampuan kesekjenan kita ini sangat lemah. Oleh sebab itu dibenahi tidak mungkin dalam tempo lima sepuluh menit kita skor saja kita benahi cara kerja mereka.

269. PIMPINAN SEMENTARA MPR : Drs. SUYITNO HARDJOSOEDIRO

Baiklah kami mengambil keputusan kita ulang saja, ya terus diulang.

270. INTERUPSI :

Pimpinan nasib bangsa jangan dijadikan latihan menghitung. Kesalahan bukan pada panitia tetapi adalah utusan daerah yang menggabung ke PDI itu lah yang keliru menurut saya. Oleh karena itu diulang, kalau diulang seluruhnya diulang point yang ketiga saja Pasal 25 untuk PDI perjuangan diulang, berarti ini sudah tanpa hati nurani.

271. PIMPINAN SEMENTARA MPR : Drs. SUYITNO HARDJOSOEDIRO

Sekali lagi saya kemukakan petugas dari sekretariat siap,

272. INTERUPSI :

Kesalahan didepan tidak diulang, kesalahan sekarang ini akan diulang bagaimana keadilan itu,

273. PIMPINAN SEMENTARA MPR : Drs. SUYITNO HARDJOSOEDIRO

Dihitung kembali bukan diulang, coba kami mohon dari PDI-P sekali lagi kalau setuju berdiri sekali lagi.

Para hadirin yang terhormat, setelah diadakan hitungan ulang jumlahnya semua seratus limapuluh dua, terima kasih, dengan demikian ada satu kekeliruan tehnis, karena ada ya ng permisi pulang tadi itu terimakasih, dengan demikian selesai semua, sekarang dari PDKB yang setuju dengan alternatif satu Pasal 25 dimohon berdiri, ini kami urut saja dari atas, tidak ada, yang tidak setuju dengan alernatif satu,

kami ulangi dari PAN yang setuju dengan alternatif satu Pasal 25, kalau setuju persilahkan berdiri. Kosong

Kami teruskan dari PKD, yang setuju kami persilahkan berdiri, tidak ada, setuju dengan hasil satu, tidak ada

Kami teruskan Masumi, yang setuju dengan alternatif satu, tidak ada

PBB, ada tidak ada. PK, ada, PNU, ada. PNI Front Marhaenis, ada. IPKI, ada, PNI Masa Marhaen, ada. PDI, ada. Golkar, dimohon berdiri. PP, ada, PKB, tidak ada. PJR, ada. PKB, sudah tau.

Hasil voting untuk PKB, limapuluh satu. Kami teruskan PJR, ada tidak ada, PKP, termasuk saya tidak ada. Yang pulang jadi kosong. PDI, ada. TNI-Polri, ada, tidak ada. Utusan Golongan, Utusan Daerah.

Diulang lagi nggak ?...

Mohon perhatian hasil voting Utusan Daerah 27, saya ulangi 27. Dengan demikian tinggal...

274. INTERUPSI : WAKIL PDI-P

Interupsi saudara pimpinan, tadi dalam pemungutan suara yang pertama saya memperhatikan saudara pimpinan berdiri ketika melakukan pungutan suara pada pasal 25, dan saya ingin menanyakan apakah memang saudara pimpinan juga tetap pada pendirian awal atau sudah berubah ?, terima kasih.

275. PIMPINAN SEMENTARA MPR : Drs. SUYITNO HARDJOSOEDIRO

Lho itu kan...itu soal hati nurani saudara, jangan ditanyakan begitu, nggak boleh tuh...itu hati nurani, saya juga punya hati nurani, jangan dipaksakan. Kita teruskan, sekarang tinggal alternatif dua, pasal 25. Baiklah untuk jelasnya jumlah seluruhnya setuju alternatif satu adalah 230, sudah. Sekarang kami teruskan alternatif dua, yang bunyinya:

1. Ketua Majelis dipilih oleh Anggota Majelis dari calon pimpinan yang diajukan oleh fraksi-fraksi sebagaimana dimaksud dalam pasal 21 berdasarkan suara terbanyak.
2. Calon-calon Pimpinan yang tidak terpilih sebagai Ketua Majelis ditetapkan sebagai wakil-wakil ketua majelis.

Kami tanyakan, kita mulai dari awal. PKU...ada, kalau setuju...1, tulis 1, 1 jelas yah ? PPP (PENGHITUNGAN SUARA) nah, PPP disini tertulis 58.

276. INTERUPSI : KELOMPOK PDI-P

Dihitung dahulu baru diumumkan. Dihitung dahulu siapa tahu ada yang nggak setuju.

Jangan lupa menghitung pimpinan sidang yang berdiri.

277. PIMPINAN SEMENTARA MPR : Drs. SUYITNO HARDJOSOEDIRO

Saya nggak usah duduk saja.....saya duduk ya. Kami persilahkan duduk kembali. Kami umumkan hasil voting 57, pas. Kami teruskan. PSII, ada ?(

PENGHITUNGAN SUARA) kami teruskan, ada-ada, ada 1, sudah ? Kami teruskan, PDIP, oh sudah ya...hanya ini ya, nah terus...

PDKB (PENGHITUNGAN SUARA), ada, sudah 5, hasil voting 5. PAN (PENGHITUNGAN SUARA), kami persilahkan duduk, hasil voting 34. Kami teruskan PKD (PENGHITUNGAN SUARA), ada ? Tidak ada. Kami teruskan, Masyumi (PENGHITUNGAN SUARA), 1, sudah 1. Kami teruskan PBB (PENGHITUNGAN SUARA), kami umumkan hasil voting 13. PK (PENGHITUNGAN SUARA), persilahkan, hasil voting PK (PENGHITUNGAN SUARA), 7. Kami teruskan PNU (PENGHITUNGAN SUARA), persilahkan, hasil voting, 5. Kami teruskan, PNI Front Marhaenis, ada ? (PENGHITUNGAN SUARA), 1. Kami teruskan, IPKI (PENGHITUNGAN SUARA), ada ?, 1, 1 ya. Kami teruskan PNI Massa Marhaen (PENGHITUNGAN SUARA), ada 1. Kami teruskan, PDI (PENGHITUNGAN SUARA), hasil voting 2. Golkar (PENGHITUNGAN SUARA), dipersilahkan duduk, terima kasih, hasil voting 118. Kami teruskan, PP (PENGHITUNGAN SUARA), ada ?, 1 orang, hasil voting 1. PKB, oh sudah...maaf-maaf. PKB sudah. PDR (PENGHITUNGAN SUARA), 1, iya 1 ?. PKP, pulang ?, pulang semua ? Ya sudah kosong. PDI (PENGHITUNGAN SUARA), 1. TNI/POLRI. Hasil voting 38, kami teruskan Utusan Golongan.

Dipersilakan duduk, tinggal satu Utusan Daerah, saya ulangi Utusan Golongan 61, Utusan Daerah, saya ulangi Utusan Daerah.

Dipersilakan duduk, kami umumkan hasil voting Utusan Daerah 54.

Para hadirin yang setuju dengan alternatif 2 jumlahnya total 403, apa ada yang absten, tidak ada ya.

Saudara-saudara yang saya hormati,

Alhamdulillah walaupun bagaimana sengitnya kita berdebat, walaupun bagaimana tegangnya, tapi kita satu saudara, satu bangsa. Alhamdulillah dapat diakhiri dengan secara baik, dengan secara Indonesia.

Oleh karena itu Saudara-saudara sekalian, rapat akan kami akhiri dengan ucapan terima kasih, sampai.

278. INTERUPSI :

Tolong dijumlah itu yang diumumkan tadi Pak, antara yang setuju dan tidak totalnya berapa, cocok tidak ?

279. PIMPINAN SEMENTARA MPR : Drs. SUYITNO HARDJOSOEDIRO

Jumlahnya 633, ditambah 4 yang pulang berarti 637, yang hadir 639 jadi ada selisih 2, bukan masalah 2-nya tetapi tidak cocok salah lagi. Coba dengarkan kami hitung Masyumi 1, PAN 34, PDKP 5, PPP 57, PSII 1, PBB 13, PK 7, PNU 5, PNI 1, IPKI 1, PNI 1, PDI 2, Golkar 118, PP 1, PDR 1, PB 1, UG 1, TNI/Polri 38, PKU 1, UD 54, habis. Jumlah 403. Yang perlu dihitung lagi Utusan Daerah. Utusan daerah 54, jumlah 403.

KETOK 1 X

280. INTERUPSI :

Yang perlu dihitung lagi utusan daerah, 403 kalau ditambah 230 kan 633,

281. PIMPINAN SEMENTARA MPR : Drs. SUYITNO HARDJOSOEDIRO

Disetujui ?

KETOK 3 X

Nah saudara-saudara, dengan demikian berakhirlah untuk acara ini pada pagi ini pukul 02.35 menit hari Ahad

282. INTERUPSI :

Ketok palu dengan selisih 2, saudara pimpinan.

283. PIMPINAN SEMENTARA MPR : Drs. SUYITNO HARDJOSOEDIRO

Oleh karena itu dengan Alhamdulillah pertemuan pagi ini kami tutup Wasalaamu'alaikum Wr. Wb.

KETOK 3X

RAPAT DITUTUP PUKUL : 02.30 WIB

**DAFTAR HADIR ANGGOTA
PADA RAPAT PARIPURNA KE-2
MAJELIS PERMUSYAWARATAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA
TANGGAL 2 OKTOBER 1999**

A. PKU

HADIR :

1. ASNAWI LATIEF, Drs. H., (A -1)

TIDAK HADIR : ---

B. PPP

HADIR :

1. NURDAHRI IBRAHIM NAIN, Hj., (A -2)
2. TGK. H. BAIHAQI Ak., Prof. DR., (A -3)
3. AR. RASYIDI, Drs., H, (A -4)
4. TGK. H. NASHIRUDDIN DAUD, (A -5)
5. AMALUDDIN NASUTION, H., (A -6)
6. BACHTIAR CHAMSYAH, SE., H., (A -7)
7. M. DANIAL TANDJUNG, H., (A -8)
8. A. SYAHRUDJI TANJUNG, BA., H., (A -9)
9. AISYAH AMINY, SH., Hj., (A -10)
10. M. DJAMAL DO'A, Drs.H., (A -11)
11. RAZALI YAHYA, Drs.H., (A -12)
12. SYAHRIAL AGAMAS, (A -13)
13. ABDUL KADIR ISMAIL, Ir. H., (A -14)
14. ALIMARWAN HANAN, SH., H., (A -15)
15. DJABARUDDIN AR., Drs., (A -16)
16. ACHMAD FARIAL, H., (A -17)
17. Ki. SAFRI ZUMAN, H., (A -18)
18. HAMZAH HAZ, DR. H., (A -19)
19. RUSYDI HAMKA, Drs.H., (A -20)
20. MUNZIR TAMAM, MA., KH., (A -21)
21. SA'ADUN SYIBROMALISI, Drs., H., (A -22)
22. M. SJAIFUL RACHMAN, S.H., (A -23)
23. ZARKASIH NUR, Drs. H., (A -24)
24. SYAIFUL ANWAR HUSEIN, H., (A -25)
25. ENDANG ZAINAL ABIDIN, KH., (A -26)
26. CHAIRUL ANWAR LUBIS, (A -27)
27. ZAIN BADJEBER, H., (A -28)
28. NU'MAN ABDUL HAKIM, Drs., H., (A -29)
29. MAKSUM ZAELADRY, Drs., H., (A -30)
30. ENDIN AKHMAD JALALUDDIN SOEFIHARA, MM., Drs., (A -31)
31. A. CHOZIN CHUMAIDY, Drs., H., (A -32)
32. A. M. SAEFUDDIN, DR., Ir., H., (A -33)
33. ALIHARDI KIAIDEMAK, S.H., H., (A -34)
34. AKHMAD MUQOWAM, Drs., (A -35)
35. SURYADARMA ALI, Drs., (A -36)
36. ACHMAD KARMANI, SH., H., (A -37)
37. ABDULLAH UBAB MAEMON ZUBAIR, K.H., (A -38)
38. ABDULLAH SYARWANI, S.H., H., (A -39)
39. CHODIDJAH HM. SALEH, Hj., (A -40)
40. LUKMAN HAKIM SAIFUDDIN, Drs. H., (A -41)
41. MOH. HUSNIE THAMRIN, Drs., H., (A -42)
42. MOH. ISMAIL MUZAKKI, H., (A -43)
43. BACHRI BAKIR, Drs., K.H., (A -44)
44. NADHIER MUHAMMAD, MA., Drs., H., (A -45)
45. TOSARI WIDJAJA, Drs., H., (A -46)
46. URAI FAISAL HAMID, S.H., H., (A -47)
47. RUSNAIN YAHYA, H., (A -48)
48. MUH. AUNUL HADI IC.,SS., H, (A -49)

49. SYAFRIANSYAH, BA., H., (A -50)
50. MUHAMMAD DJA'FAR SIDDIQ, Drs., H., (A -51)
51. M. IZZUL ISLAM, H., (A -52)
52. ABDUL KADIR AKLIS, H., (A -53)
53. ARSJAD PANA, H., (A -54)
54. NOER NAMRY NOOR, H., (A -55)
55. MUHAMMAD NAWIR, H., (A -56)
56. SUKARDI HARUN, H., (A -57)
57. HABIL MARATI, SE., (A -58)
58. MOHAMMAD THAHIR SAIMIMA, SH., H., (A -59)

TIDAK HADIR : ---

C. PSII

HADIR :

1. AMARUDDIN DJAJASUBITA, Ir. H., (A -60)

TIDAK HADIR : ---

D. PDI-P

HADIR :

1. KARIMUN USMAN, H., (A -61)
2. T. ZULFIKAR TAIB ALY, SH., (A -62)
3. RK. SEMBIRING MELIALA, Mayjen. TNI(Pum), (A -63)
4. ZULFAN LINDAN, (A -64)
5. SYAHRUL AZMIR MATONDANG, H., (A -65)
6. INDIRA DAMAYANTI BAMBANG SUGONDO, (A -66)
7. ERWIN PARDEDE, (A -67)
8. BENNY PASARIBU, M.Ec., DR.Ir., (A -68)
9. NUAH TORONG, (A -69)
10. FIRMAN JAYA DAELI, SH., (A -70)
11. PANDAPOTAN SIMANJUNTAK, Prof. DR., (A -71)
12. IRMADI LUBIS, (A -72)
13. MARAH SIMON Mhd. SYAH, SH., (A -73)
14. YOHANES LUKMAN, (A -74)
15. JAHAR HARAHAP, (A -75)
16. HANJOYO PUTRO, SH., (A -76)
17. PATANIARI SIAHAAN, (A -77)
18. MUHAMAD JUNUS LAMUDA, SH., H., (A -78)
19. AGNITA SINGEDIKANE IRSAL, Ir., (A -79)
20. M. NAZARUDDIN, Ir., (A -80)
21. SURYA CHANDRA, MPH., Ph.D., DR., (A -81)
22. MUHAMMAD YAMIN, SH., (A -82)
23. DUDHIE MAKMUN MUROD, MBA., (A -83)
24. M. TAUFIK KIEMAS, (A -84)
25. GUSTI BASAN BURNIA, SH., (A -85)
26. MISHAL YOFTHIE SUUD, SH., (A -86)
27. POLTAK SITORUS, Drs., (A -87)
28. MATT AL AMIN KRAYING, SH., (A -88)
29. SUKOWALUYO MINTORAHARDJO, Dr., (A -89)
30. PAULUS WIDIYANTO, (A -90)
31. RENIYANTI HOEGENG, (A -91)
32. SUPARLAN, SH., (A -92)

33. ROY B.B. JANIS, SH., (A –93)
 34. KWIK KIAN GIE, Drs., (A –94)
 35. SABAM SIRAIT, (A –95)
 36. ABERSON MARLE SIHALOHO, (A –96)
 37. SYAIFULLAH YUSUF, S.H., H., (A –97)
 38. JULIUS USMAN, H., (A –98)
 39. ACHMAD ARIES MUNANDAR, M.Sc., KH., (A –99)
 40. TUBAGUS SUWONDO, H., (A –100)
 41. TUMBU SARASWATI, SH., Hj., (A –101)
 42. TB. MAMAS CHAERUDIN, (A –102)
 43. WOWO IBRAHIM, H., (A –103)
 44. ARIFIN PANIGORO, Ir., (A –104)
 45. NOVIANTIKA NASUTION, Dra., (A –105)
 46. AMRIS FUAD HASAN, MA., (A –106)
 47. LAKSAMANA SUKARDI, Ir., (A –107)
 48. DADANG RUKMANA MULYA, H., (A –108)
 49. POSTDAM HUTASOIT, Drs., (A –109)
 50. DJAJANG KURNIADI, (A –110)
 51. ZAENAL ARIFIN, (A –111)
 52. MEGAWATI SUKARNO PUTRI, (A –112)
 53. MUCHTAR BUDHIANA, H., (A –113)
 54. DIDI SUPRIYANTO, S.H., (A –114)
 55. U. SOEBARNA, Drs., H., (A –115)
 56. TARTO SUDIRO, Ir., (A –116)
 57. ENDANG KARMAN S., (A –117)
 58. YOSEPH UMAR HADI, (A –118)
 59. SAMBAS SOERJADI, H., (A –119)
 60. SIDHARTO DANUSUBROTO, SH., Mayjen. Pol. (Purn) Drs., (A –120)
 61. AGUS MULYA DJUMHANA, (A –121)
 62. MANGARA MONANG SIAHAAN, (A –122)
 63. JUSEP PURWASUGANDA, (A –123)
 64. WISNU KUNCORO, H., (A –124)
 65. PANDA NABABAN, (A –125)
 66. RUSMAN LUMBANTORUAN, B.Th., (A –126)
 67. ISMANGOEN NOTOSAPOETRO, (A –127)
 68. DON MURDONO, SH., (A –128)
 69. TJAHYO KUMOLO, SH., (A –129)
 70. BAMBANG PRANOTO, M.M., Ir., (A –130)
 71. AGUS CONDRIO PRAYITNO, Drs., (A –131)
 72. HRS. SASTORO, B.A., (A –132)
 73. MUCHTAR BUCHORI, Prof. DR., (A –133)
 74. BUDININGSIH, Dra., (A –134)
 75. RAMSON S., MBA., (A –135)
 76. SUSANINGTYAS NH., Dra., (A –136)
 77. HADI WASIKOEN, Drs., (A –137)
 78. DIMYATI HARTONO, S.H., Prof. DR., (A –138)
 79. SOEPJAN RAHARDJO, BA., (A –139)
 80. NG. SEMBIRING, (A –140)
 81. JACOB TOBING, MPA., Drs., (A –141)
 82. SUDARSONO, Brigjen TNI (Purn), (A –142)
 83. RUSTRININGSIH, Dra., (A –143)
 84. GUNAWAN WIROSAROYO, (A –144)
 85. SUMARYOTO, Drs.H., (A –145)
 86. SURATAL HW., Drs., (A –146)
 87. GRA. KOES MOERTIYAH, Dra., (A –147)
 88. DANIEL BUDI SETIAWAN, M.M., Ir., (A –148)
 89. SRI OETARI RATNA DEWI, Dra., (A –149)
 90. WILLEM M. TUTUARIMA, S.H., (A –150)
 91. WIDJANARKO PUSPOYO, M.A., (A –151)
 92. SLAMET SURYANTO, (A –152)
 93. SOETARDJO SOERJOGOERITNO, BSc., H., (A –153)
 94. PARTE TARIGAN SIBERO, S.H., (A –154)
 95. MINDO SIANIPAR, Ir., (A –155)
 96. SUTRISNO, MSc., DR., Ir., (A –156)
 97. AMIN ARYOSO, S.H., H., (A –157)
 98. IMAM SOEROSO, (A –158)
 99. I MADE DANGIN G., (A –159)
 100. MARSUDI FANDI NEGARA, Drs., (A –160)
 101. ABDUL MADJID, (A –161)
 102. SUKONO, (A –162)
 103. PRAMONO ANUNG W., MM., Ir., (A –163)
 104. SUWIGNJO, BA., H., (A –164)
 105. MUHAMMAD GURUH IRIANTO SUKARNO PUTRA, (A –165)
 106. PERMADI, S.H., (A –166)
 107. A.W. BATHARA GOA, MA.,MSc., DR., (A –167)
 108. SUJARWO SUKARDIMAN, Ir., (A –168)
 109. HERI ACHMADI, Ir., (A –169)
 110. ZONED MOESNI, Drs., (A –170)
 111. HARYANTO, (A –171)
 112. SUTJIPTO, Ir., (A –172)
 113. HARYANTO TASLAM, H., (A –173)
 114. PENI SUPARTO, Drs., (A –174)
 115. RUTJI GUNUNG MULJONO, (A –175)
 116. SOEWARNOW, Drs., (A –176)
 117. MEILONO SOEWONDO, MBA., Ir., (A –177)
 118. OCTAVIANUS RIAM MAPUAS, Letkol(Purn), (A –178)
 119. MAX MOEIN, MA., MBA, (A –179)
 120. AGUSTIN TERAS NARANG, S.H., (A –180)
 121. TJANDRA WIDJAJA, (A –181)
 122. AKHMAD HAVIZI KURNAIN, (A –182)
 123. ROYANI HAMINULLAH, (A –183)
 124. I EMIR MOEIS, MSc., Ir., (A –184)
 125. IMAM MUNDJIAT, S.H., H., (A –185)
 126. SUBAGIO ANAM, Drs., (A –186)
 127. I KETUT BAGIADA, SH. (A –187)
 128. NI GUSTI AYU SUKMADEWI JAKSA, (A –188)
 129. I MADE RAJEG, (A –189)
 130. I NYOMAN GUNAWAN, SH., MBA.,MSc., (A –190)
 131. I GUSTI NGURAH SARA, (A –191)
 132. I MADE URIP, Drs., (A –192)
 133. ANAK AGUNG SAGUNG HARTINI, (A –193)
 134. MUDHAHIR, (A –194)
 135. V.B. DA COSTA, SH., (A –195)
 136. PAULUS MALOA SAUL DE ORNAY, (A –196)
 137. JULIUS BOBO, S.E., (A –197)
 138. JACOB NUWA WEA, (A –198)
 139. MATHEOS PORMES, (A –199)
 140. RONNY B.S. HUTAGAOL, (A –200)
 141. REKSO AGENG HERMAN, DR., (A –201)
 142. JACOBUS KAMARLO MAYONG PADANG, Drs., (A –202)
 143. SOPHAN SOPHIAAN, (A –203)
 144. FAUZIAH ABDULLAH Hj., (A –204)
 145. THEDORUS FRANSISCO TOEMION, (A –205)
 146. ENGELINA ANDARIS PATTIASINA, Dipl.Oek., (A –206)
 147. THEO SYAFEI, (A –207)
 148. JE. SAHETAPY, SH.,MA., Prof. Dr., (A –208)
 149. ALEXANDER LITAAY, (A –209)
 150. DANIEL YOKU, (A –210)
 151. LUKAS SABAROFK, Pdt., (A –211)
 152. PAUL S. BAUT, Smf., Drs., (A –212)
 153. LUKAS KARL DEGEY, Drs., (A –213)
- TIDAK HADIR : ---**
- E. PDKB**
HADIR :
1. TUNGGUL SIRAIT, Prof.DR.Ing., (A –214)
 2. GREGORIUS SETO HARIANTO, (A –215)
 3. MANASSE MALO, Prof. Dr., (A –216)
 4. ARNOLD NICOLAS RADJAWANE, Dr., (A –217)
 5. ASTRID S. SUSANTO, Prof. Dr., (A –218)
- TIDAK HADIR : ---**

F. PAN**HADIR :**

1. HASBALLAH M. SA'AD, DR., (A -219)
2. T. SAIFUL AHMAD, Ir., (A -220)
3. AMRI HUSNI SIREGAR, Ir., (A -221)
4. AHMAD SANOESI TAMBUNAN, DR., (A -222)
5. PATRIALIS AKBAR, SH., H., (A -223)
6. AMBIA B. BOESTAM, Drs., (A -224)
7. HERMAN L. Dt. RANGKAYO BANDARO, Drs., (A -225)
8. RADJA ROESLI, BA., H., (A -226)
9. ZULKIFLI NURDIN, Drs.H., (A -227)
10. TIBRANI BASRI, H., (A -228)
11. ZAINUL KARIM, SH., H., (A -229)
12. SUMINTO MARTONO, SH., (A -230)
13. MOHAMMAD AMIEN RAIS, Prof.DR., H., (A -231)
14. A.M. FATWA, Drs.H., (A -232)
15. AFNI ACHMAD, Ir., (A -233)
16. MUHAMMADI, Prof.Dr. Ir., (A -234)
17. A.M. LUTHFI, Ir., (A -235)
18. MOCHTAR ADAM, Drs., K.H., (A -236)
19. M. HATTA RAJASA, Ir., (A -237)
20. M. ROSYID HIDAYAT, Ir., H., (A -238)
21. SAMUEL KOTO, Ir., (A -239)
22. MUNAWAR SHOLEH, Drs., H., (A -240)
23. DJOKO SUSILO, MA., Drs, (A -241)
24. ACHMAD ARIEF, Drs., (A -242)
25. ALVIN LIE LING PIAO, MSc., (A -243)
26. AKHMAD RISAF ISKANDAR, (A -244)
27. M. WAHYUDI INDRAJAYA, Drs., (A -245)
28. IMAN ADDARUQUTNI, Drs., (A -246)
29. M. MASFUK, S.H., (A -247)
30. NOOR ADENAN RAZAK, SE., H., (A -248)
31. NURDIATI AKMA, Dra., Hj., (A -249)
32. M. HATTA TALIWANG BSW., Drs., H., (A -250)
33. MOH. ASKIN, SH., Prof. Dr., H., (A -251)
34. RAHMAN SULAIMAN, Drs., H., (A -252)

TIDAK HADIR : ---

G. MASYUMI**HADIR :**

1. SAYUTI RAHAWARIN, (A -253)

TIDAK HADIR : ---

H. PBB**HADIR :**

2. MAWARDI ABDULLAH, SE., (A -254)
3. NUR BALQIS, Hj., (A -255)
4. MS. KABAN, SE., MSi., H., (A -256)
5. DARMANSYAH HUSEIN, Ir., (A -257)
6. AHMAD SUMARGONO, SE., H., (A -258)
7. YUSRIL IHZA MAHENDRA, SH., MSc., Prof. Dr., (A -259)
8. HARTONO MARDJONO, S.H., H., (A -260)
9. JUSUF AMIR FEISAL, SPd., Prof. Dr., (A -261)
10. MUHAMMAD AMANULLAH, SP., BS. DR., (A -262)
11. NADJIH AHJAD, KH., (A -263)
12. M. QASTHALANI, LML., Drs.H., (A -264)
13. HAMDAN ZOELVA, S.H., (A -265)
14. M. ZUBAIR BAKRY, H., (A -266)

TIDAK HADIR : ---

I. PK**HADIR :**

1. IRWAN PRAYITNO, MSc., Drs. Psi., (A -267)
2. ROKIB ABDUL KADIR, BA.,Lc., H, (A -268)
3. NUR MAHMUDI ISMAIL, M.Sc.APM. Dr.Ir.H., (A -269)
4. ZIRLYROSA JAMIL, S.Sos., (A -270)
5. TB. SOENMANDAJAJA SD. H., (A -271)
6. MUTAMMIMUL 'ULA, S.H. H., (A -272)
7. MASHADI, (A -273)

TIDAK HADIR : ---

J. PNU**HADIR :**

1. TGK. MUHIBBUDDIN WALY, MA., Prof..DR., H., (A -274)
2. MUCHAROR AM., KH., (A -275)
3. ABDULLAH AL WAHDI, K.H., Drs, (A -276)
4. ACHMAD SJATARI, K.H., (A -277)
5. YUNANI HASHAR, Drs., (A -278)

TIDAK HADIR : ---

K. IPKI**HADIR :**

1. A. HAMID MAPPA, Drs., H., (A -279)

TIDAK HADIR : ---

L. PNI MM**HADIR :**

1. FX. SUMITRO, S.H., (A -280)

TIDAK HADIR : ---

M. PDI**HADIR :**

1. S. MASSARDY KAPHAT, Drs., (A -281)
2. ANTHONIUS RAHAIL, Drs., (A -282)

TIDAK HADIR : ---

N. PARTAI GOLKAR**HADIR :**

1. ARMEN DESKY, Drs., H., (A -283)
2. T.M. NURLIF, Drs., (A -284)
3. BAHARUDDIN ARITONANG, APT., Drs., (A -285)
4. M. SYARFI HUTAURUK, Drs., H., (A -286)
5. EDI RAMLI SITANGGANG, SH., (A -287)
6. RAMBE KAMARUL ZAMAN, MSc., (A -288)
7. AGUSMAN ST. BASA Drs., H., (A -289)
8. M. AZWIR DAINY TARA Drs., H., (A -290)
9. DARUL SISKI Drs., H., (A -291)
10. RUSYDI ZEN, (A -292)
11. DP. DATUK LABUAN, Drs., (A -293)
12. ROSNANIAR, Dra., Hj., (A -294)
13. MUHAMMAD AKIL, BA., (A -295)
14. DARWIS RIDHA, Drs., (A -296)
15. USMAN ERMULAN, Drs., (A -297)
16. TJARDA MUCHTAR, MBA., Drs., (A -298)
17. HARRY SALMAN FARIZI SOHAR, (A -299)
18. RIDWAN MUKTI,AK., MBA., Drs., (A -300)
19. AHMAD HAFIZ ZAWAWI, MSc., Ir., (A -301)

20. MARZUKI ACHMAD, SH., H., (A –302)
 21. RULLY CHAIRUL AZWAR Ir., H., (A –303)
 22. ARIADY ACHMAD, B.Ac., H., (A –304)
 23. SRI REDJEKI SUMARYOTO, SH., (A –305)
 24. AGUSMAN EFFENDI, Ir., (A –306)
 25. AKBAR TANDJUNG, Ir., (A –307)
 26. GUNARIJAH R.M. KARTASASMITA, PhD., Hj., (A –308)
 27. ELDIE SUWANDIE, Drs., (A –309)
 28. EKI SYACHRUDIN, S.E., (A –310)
 29. MOHAMAD ALY YAHYA, Drs., (A –311)
 30. MOHAMMAD HATTA, BBA., Drs., H., (A –312)
 31. AWAL KUSUMAH, MSc, Ir., H., (A –313)
 32. DJADJA SUBAGDJA HUSIEN, (A –314)
 33. MOHAMMAD S. HIDAYAT, H., (A –316)
 34. WASMA PRAYITNO, Drs., H., (A –317)
 35. ADE KOMARUDDIN, Drs., (A –318)
 36. TUBAGUS HARYONO, SE., MM., AK., Drs., H., (A –319)
 37. FERRY MURSYIDAN BALDAN, Drs., (A –320)
 38. PASKAH SUZETTA, MBA. Drs., H., (A –321)
 39. A. GUMIWANG KARTASASMITA, Drs., (A –322)
 40. ASEP RUHIMAT SUDJANA, H., (A –323)
 41. FERDIANSYAH, SE., MM., (A –324)
 42. AGUN GUNANDJAR SUDARSA, Drs., (A –325)
 43. A. DJAHIDIN, Drs., H., (A –326)
 44. EVITA ASMALDA, S.H., (A –327)
 45. HAPPY BONE ZULKARNAEN, MS.,DR., H., (A –328)
 46. FATHONI, BA., K.H., (A –329)
 47. DARYATMO MARDIYANTO, Ir., (A –330)
 48. BAMBANG SADONO, SH., MH., (A –331)
 49. SLAMET EFFENDY YUSUF, Drs. H., (A –332)
 50. PRIYO BUDI SANTOSO, Drs., (A –333)
 51. SOEHARSOJO, Ir., H., (A –334)
 52. NIKENTARI MUSDIONO, Ny. Hj. Ir., (A –335)
 53. HAJRIYANTO Y. THOHARI, MA., Drs., H., (A –336)
 54. GPBH JOYOKUSUMO, (A –337)
 55. AISYAH HAMID BAIDLOWI, Hj., (A –338)
 56. HARDISOESILO, H., (A –339)
 57. AZHAR MUCHLIS, S.H., (A –340)
 58. M. IRSYAD SUDIRO, Drs., H., (A –341)
 59. IRIS INDIRA MURTI, MA., Dra., (A –342)
 60. M. RIDWAN HISYAM, Ir. H., (A –343)
 61. M. YAHYA ZAINI, S.H., (A –344)
 62. BAMBANG W. SOEPRAPTO, Drs., H., (A –345)
 63. SARWOKO SOERJOHOEDOJO, Drs., (A –346)
 64. T. ARSEN RIKSON, (A –347)
 65. M. AKIL MOCHTAR, S.H., (A –348)
 66. HUSNI THAMRIN, Ir., (A –349)
 67. CHAIRUNNISA, MA., Dra., Hj., (A –350)
 68. ABDULLAH ZAINI, S.H., H., (A –351)
 69. SYAMSUL MUA'RIF, BA., H., (A –352)
 70. HASANUDDIN MURAD, S.H., (A –353)
 71. AHMADI NOOR SUPIT, MBA., H., (A –354)
 72. EKA KOMARIAH KUNCORO, MA., C.Ed., Ir., Hj., (A –355)
 73. ANDAS PATOMBONGI TANTRI, (A –356)
 74. SYLVIA RATNAWATI, MSc., Dra., (A –357)
 75. EFFENDI JUSUF, S.H., H., (A –358)
 76. ADI PUTRA DARMAWAN TAHIR, (A –359)
 77. DJAMALUDDIN SAHIDU, Drs., H., (A –360)
 78. BURHAN DJABIR MAGENDA, MA., DR., (A –361)
 79. CHARLES JONES MESANG, DR., (A –362)
 80. MARTHIN BRIA SERAN, BSc., (A –363)
 81. J.M. NAILIU, Drs., (A –364)
 82. CORNELIS TAPATAB, Drs., (A –365)
 83. IMMANUEL EKADIANUS BLEGUR, Drs., (A –366)
 84. UMBU MEHANG KUNDA, Ir., (A –367)
 85. SETYA NOVANTO, Drs., (A –368)
 86. NATERCIA DO MENINO JESUS OSORIO SOARES, (A –369)
 87. MARIANI AKIB BARAMULI, Dr., Ny., H., (A –370)
 88. PATURUNGI PARAWANSA, Prof. Dr., H., (A –371)
 89. SYAMSUL BACHRI, MSc., (A –372)
 90. ANDI MATTALATTA, SH., MH., (A –373)
 91. FACHRI ANDI LELUASA, Drs., H., (A –374)
 92. HAMKA YANDU YR., (A –375)
 93. M. IDRUS MARHAM, (A –376)
 94. IBNU MUNZIR, Drs., H., (A –377)
 95. NURHAYATI YASIN LIMPO, Ny., Hj., (A –378)
 96. MUHAMMAD MALKAN AMIN, H., (A –379)
 97. YASRIL ANANTA BAHARUDDIN, Drs., (A –380)
 98. FACHRUDDIN, Prof.Dr.Ir., H, (A –381)
 99. MARWAH DAUD IBRAHIM, MA. Dr., Hj., (A –382)
 100. AM. NURDIN HALID, Drs., H., (A –383)
 101. IBRAHIM AMBONG, MA., Drs., (A –384)
 102. ANWAR ARIFIN, Prof. Dr., H., (A –385)
 103. PEDY TANDAWUYA, BA., (A –386)
 104. YETJE LANASI, Dra., (A –387)
 105. MUHAMMAD SOFYAN MILE, SH., (A –388)
 106. ACHMAD HOESA PAKAYA, SE.,MBA., (A –389)
 107. BERNY TAMARA, Drs., (A –390)
 108. DJELANTIK MOKODOMPIT, Drs., (A –391)
 109. HENGKY BARAMULI, MBA., Drs., (A –392)
 110. M. LAODE DJENI HASMAR, S.Sos., H., (A –393)
 111. RUSTAM E. TAMBURAKA, MA., PhD. Prof.Dr., H., (A –394)
 112. ANWAR ADNAN SALEH, Drs., H., (A –395)
 113. MOH. YAMIN TAWARY, Drs., (A –396)
 114. HASANUDDIN MOCHDAR, SH., (A –397)
 115. MARTHINA MEHUE WALLY, SE., (A –398)
 116. S.M. TAMPUBOLON, Ir., (A –399)
 117. JACOUBS PERVIDDYA SOLOSSA, Drs., (A –400)
 118. RUBEN GOBAY, Drs., (A –401)
 119. SIMON PATRICE MORIN, Drs., (A –402)
- TIDAK HADIR :**
1. ARIFIN YOESOEFF, Ir., H, (A –315)
- O. PP HADIR :**
1. M. HUSSEIN NARO, H., (A –403)
- TIDAK HADIR : ---**
- P. PKB HADIR :**
1. ARIS AZHARI SIAGIAN, H., (A –404)
 2. ERMAN SUPARNO, MBA. Ir., H., (A –405)
 3. AWALUDDIN BURHANAN, H., (A –406)
 4. IMAM MAWARDI SANJAYA, S.H., H., (A –407)
 5. UMAR ANSHORI Ki., (A –408)
 6. NOOR MOH. ISKANDAR, SQ. DR., KH., (A –409)
 7. MA'RUF AMIN, K.H., (A –410)
 8. MOH. DAWAM ANWAR, KH., Drs., (A –411)
 9. AGUS SUFLIHAT MAHMUD, Drs., H., (A –412)
 10. R. IMANG MANSUR BURHAN, KH., (A –413)
 11. SYARIF USTMAN BIN YAHYA, (A –414)
 12. ABDUL KHALIQ AHMAD Drs., (A –415)
 13. Z. ARIFIN DJUNAEDI, MBA., Drs., H., (A –416)
 14. HANIEF MUSLICH, LC., KH., (A –417)
 15. ABDUL WAHID KARIM, H., (A –418)
 16. MATORI ABDUL DJALIL, H., (A –419)
 17. ANDI NAJMI FUADI, S.H., (A –420)
 18. IMAM CHURMEN, H., (A –421)
 19. MUSA ABDILLAH, KH., Drs., (A –422)
 20. CHOLIL BISRI KH., (A –423)

21. ALWI SHIHAB, DR., (A –424)
22. NUR ISKANDAR, MA., KH., DR., (A –425)
23. ALI AS'AD, Drs., (A –426)
24. A. EFFENDY CHOIRIE, (A –427)
25. ANSOR CHOLIL, Drs., Ir., (A –428)
26. A. MUHAIMIN ISKANDAR, Drs., (A –429)
27. AMANULLAH AR., KH., Drs., (A –430)
28. AHMAD MUBASYIR MAHFUD, (A –431)
29. M. TSABIT KHAZIN, KH., (A –432)
30. FUAD AMIN IMRON, KH., (A –433)
31. SUSONO YUSUF, Drs., (A –434)
32. AMIN SAID HUSNI, Drs., (A –435)
33. UMROH M. THOLHAH MANSUR, Dra., Hj., (A –436)
34. YUSUF MUHAMMAD, LC., KH., (A –437)
35. MUHYIDDIN SUWONDO, MA., K.H., (A –438)
36. M. ABDUL MUDJIB MUSTA'IN, SH., M.Si., H., (A –439)
37. RODJIL GHUFRON AS, S.H., H., (A –440)
38. TARI SIWI UTAMI, Ir., (A –441)
39. NUR HASAN, Drs., (A –442)
40. ABDUL WAHID AZIZ, (A –443)
41. ALI MASYKUR MUSA, M.Si., Drs., (A –444)
42. IBRAHIM SOEJOTO, H., (A –445)
43. M. SOFWAN CHUDHORIE, Drs., H., (A –446)
44. IDA FAUZIYAH, Dra., (A –447)
45. TAUFIKURRAHMAN SALEH, S.H., M.Si., H., (A –448)
46. KHOFIFAH INDAR PARAWANSA, Dra., (A –449)
47. A. SYATIBI, Letkol. Pol.(Purn), Drs., (A –450)
48. SYAIFULLAH ADNAWI, H., (A –451)
49. KHALILURRAHMAN, KH., (A –452)
50. MACHRUS USMAN, KH., (A –453)
51. M. MOCHTAR NOER JAYA, SE., Msi, H., (A –454)

TIDAK HADIR : ---

Q. PDR

HADIR :

1. MUDAHAN HAZDIE, Ir., (A –455)

TIDAK HADIR : ---

R. PKP

HADIR :

1. SUTRADARA GINTING S, DR., (A –456)
2. TJETJE HIDAYAT PADMADINATA, (A –457)
3. ISMAWAN D.S., (A –458)
4. INDRA PRAYITNO, (A –459)

TIDAK HADIR : ---

S. PBI

HADIR :

1. L.T. SUSANTO, Drs., (A –460)

TIDAK HADIR : ---

T. ABRI

HADIR :

1. HARI SABARNO, S.IP., MBA., MM., Letjen TNI, (A –463)
2. ACHMAD ROESTANDI, SH., Letjen. TNI. H., (A –464)
3. FX. FERRY TINGGOGOY, Mayjen.TNI., (A –465)

4. SANGIANG MAKMUR SIREGAR, S.IP., Mayjen TNI, (A –466)
5. DEDDY SUDARMADJI, Mayjen.TNI., (A –467)
6. BUDI HARSONO, Mayjen TNI, (A –468)
7. TAYO TARMADI, S.Sos., Mayjen TNI, (A –469)
8. SOEYANTO SURYOKUSUMO, MBA., Mayjen TNI, (A –470)
9. RUDY SUPRIYATNA, MM., Brigjen TNI Drs., (A –471)
10. SUDIYOTOMO, Brigjen TNI, (A –472)
11. IGNATIUS MULYONO, Brigjen TNI, (A –473)
12. SUWADJI M., S.IP., Brigjen TNI.H., (A –474)
13. SRI HARDJENDRO, Brigjen.TNI, (A –475)
14. UDDY RUSDILIE, SH., Brigjen.TNI., (A –476)
15. NGATMIN NANTO, MBA., Brigjen TNI, Drs., (A –477)
16. PROYOGO, S.IP., Kol. Inf., (A –478)
17. ZAWIAH RAMLIE, SKM., MSc., Kolonel CKM.(K) Hj., (A –479)
18. SUTANTO, MM., Msi., Laksda TNI, Drs., (A –480)
19. BENYAMIN BALUKH, Mayjen.TNI.(MAR), (A –481)
20. SOENARTO, SH., Laksda. TNI., (A –482)
21. MARDIONO, Laksma.TNI., (A –483)
22. I GUSTI NGURAH SEBUDHIE, Laksma.TNI., (A –484)
23. POERWOTO SETYOHANDOJO, Laksma.TNI, (A –485)
24. ISHHAK LATUCONSIA, MSc., Lakma. TNI, (A –486)
25. CHRISTINA M. RANTETANA, SKM.MPH., Kol.Laut., (A –487)
26. HENDY TJASWADI, SH.,SE.,MB,CN.,Mhum., Marsda.TNI., H., (A –488)
27. SUPARNO MUANAM, SE., Marsda.TNI., H., (A –489)
28. WULANG TRINUR WIDODO, S.IP., Marsma.TNI., (A –490)
29. I NYOMAN TAMU ARYASA, MBA., Marsma.TNI., (A –491)
30. RONGGO SOENARSO, S.IP., Marsma.TNI., (A –492)
31. SUDIRMAN, SE.,Msi., Marsma.TNI, (A –493)
32. SUWITNO ADI,S.IP., Marsma. TNI., (A –494)
33. RUKMINI, S.IP., Kol. Adm., (A –495)
34. I KETUT ASTAWA, Mayjen.Pol.Drs., (A –496)
35. TAUFIEQUROCHMAN RUKI, SH., Brigjen. Pol., Drs., (A –497)
36. POSMA LUMBAN TOBING, Brigjen.Pol.Drs., (A –498)
37. PAIMAN, Brigjen. Pol. Drs., (A –499)
38. SUPRIADI, Brigjen.Pol.Drs., (A –500)

TIDAK HADIR : ---

U. UTUSAN GOLONGAN

HADIR :

1. A. NAZRI ADLANI, Drs., H., (C –631)
2. AFANDI RIDHWAN, (C –632)
3. A. ROSYAD SHOLEH, Drs., H., (C –633)
4. ABDURRAHMAN WAHID, KH., (C –634)
5. VALINA SINGKA SUBEKTI, MSi, Dra., (C –635)
6. HABIB SYECH bin ALI AL JUFRI, (C –636)
7. ALI BINNUR, H., (C –637)
8. KUSNADI ABDUL HAFID, H., (C –638)
9. M. NAHID ABDURAHMAN, KH., (C –639)
10. ATIFAH HASAN, LC., Hj., (C –640)
11. HAMIM THOHARI Drs., H., (C –641)
12. SIDDIQ AMINULLAH, Drs., KH., (C –642)
13. HARUN KAMIL, S.H., (C –643)
14. AZIDDIN, SE., H., (C –644)
15. F. TITI VHARMANA, Hj., (C –645)

16. IBU GEDONG BAGOES OKA, (C -646)
17. SITI HARTATI MURDAYA, Dra., (C -647)
18. ISHAK PAMUMBU LAMBE, Pdt, DR., (C -648)
19. MARKUS DANIEL WAKKARY, Pdt. Dr., (C -649)
20. A. DJOKO WIYONO, MSc., Ir., (C -650)
21. SUTRISNO IWANTONO, Dr., Ir., (C -651)
22. ADIWARITA ADINEGORO, Ir., (C -652)
23. MOHAMMAD IQBAL, Ir., H., (C -653)
24. SUTJIPTO, SH., (C -654)
25. FREDERICK BATONG, Ir., (C -655)
26. TUK SETYOHADI, (C -656)
27. SISWONO YO HUSODO, Ir., (C -657)
28. HARIYADI B. SUKAMDANI, MM., Ir., (C -658)
29. SUNARTI, (C -659)
30. MALIKI, (C -660)
31. KASMIN BIN SAILAN, H., (C -661)
32. ASELMUS ROBERTUS MECER, Drs., (C -662)
33. TEDDY TH. KEDEYKOTO, (C -664)
34. FIKRI THALIB, SM.Hk., (C -665)
35. SISWO MUHSIN, B.Sc., (C -666)
36. G.M. TAMPUBOLON, Dr., Ir., (C -667)
37. ACHMAD MUBAROK, MA., Dr., (C -669)
38. ACHMAD ZACKY SIRADJ, Drs., (C -670)
39. Ki. BOERHANOEDIN LUBIS, H., (C -671)
40. MARZUKI USMAN, MA., Drs., (C -672)
41. SABAM PANDAPOTAN SIAGIAN, (C -673)
42. MOHAMAD ASSEGAF, SH., (C -674)
43. RMH. HEROE SYSWANTO NS., (C -675)
44. M. FEISAL TAMIN, Drs., H., (C -676)
45. WARSITO PUSPOYO, SH., (C -677)
46. SOEDIJARTO, MA., Prof. Dr., H., (C -678)
47. A. HASAN SEGEIYR, AK. Drs., (C -679)
48. MALIK RIDWAN BADAI, S.H., (C -680)
49. SANTOSO KISMOMIHARDJO, MM., Ir., (C -681)
50. ANAK AGUNG GDE AGUNG, MBA., (C -682)
51. AMI SIAMSIDAR BIMAN, Dra., (C -683)
52. NURSYAHBANI KATJASUNGKANA, SH., (C -684)
53. ERNA WITOEELAR, MSi., Ir., (C -685)
54. RAIS ABIN, (C -686)
55. SUYITNO HARDJOSOEDIRO, Drs., (C -687)
56. HAJI ANDI SOSE, (C -688)
57. SRI MULYONO HERLAMBANG, (C -689)
58. ARIEF BIKI, H., (C -690)
59. SULASMI BOBON TABRONI, (C -691)
60. INNE E.A. SOEKARYO, Dra. Apt., (C -692)
61. SRI SJAMSIAR ISSOM, Dra., Hj., (C -693)
62. MARY B. HARUN, Dra., (C -694)
63. AZIZAH SRI WEDARI IMAM, Hj., (C -695)
17. DJOJO SUTRISNO, H., (B-517)
18. GINANDJAR KARTASASMITA, Prof. Dr., Ir., (B-519)
19. SYARIF MUHAMMAD ALAYDARUS, KH. HB., Drs., (B-520)
20. OETOJO, Drs., (B-521)
21. TASRONI PRAYITNO BUDI, (B-523)
22. DIMYATI ROIS, KH., (B-524)
23. BAMBANG RAYA SAPUTRA, (B-525)
24. M. ANWAR ISKANDAR, KH., (B-526)
25. HARJONO, S.H., M.Cl., Dr., (B-527)
26. MUHAMMAD ALI, S.H., Dipl.Ed., M.Sc., Dr. Drs., (B-528)
27. SUBIAKTO TJAKRA WERDAYA, (B-529)
28. RETNO TRIANI JOHAN, M.Sc., Dra. Psi., (B-530)
29. ABDUL RASYID AS., (B-531)
30. NUSA J. TOENDAN, Ir., (B-532)
31. DONAR ABEL, Drs, (B-533)
32. GARINDA JAMIN, B.E, (B-534)
33. HADERANI HN., KH., (B-535)
34. M. SYAMSIWAL QAMAR, H., (B-536)
35. URIP SURYANTO, S.H., (B-537)
36. SULAIMAN HB, H. (B-538)
37. FAHMI IDRIS, Drs., H., (B-539)
38. AMIDHAN, Drs., H., (B-540)
39. EDWIN KAWILARANG, Ir., (B-541)
40. THEO L. SAMBUAGA, M.A., Drs., (B-542)
41. ISHAK PULUKADANG, Prof. Drs., (B-543)
42. MOH. FIRMANSYAH WUISAN, MBA., H., (B-544)
43. FRITS H. EMAN, Ph.D., Dr., (B-545)
44. M. YUSUF KALLA, Drs., H., (B-546)
45. A.A. BARAMULI, S.H., Dr., H., (B-547)
46. ISHAK ISKANDAR, H., (B-548)
47. ANDI JAYA SOSE, S.E., MBA, Dr., (B-549)
48. M. AKSA MAHMUD, H., (B-550)
49. IDA BAGUS ADNYANA MANUABA, Prof. Drs., (B-551)
50. IDEWA GDE PALGUNA, S.H., M.A., (B-552)
51. I GEDE SUDIBYA, Drs. (B-553)
52. I GUSTI BAGUS MASRI, S.H., (B-554)
53. I GUSTI WAYAN MAREGEG, (B-555)
54. MESIR SURYADI, S.H., H., (B-556)
55. SITI RAEHANUN ZAM, Ny., (B-557)
56. HASAN TAHER, (B-558)
57. MUCHLIS IBRAHIM, Drs., H., (B-559)
58. BAIQ ISVIE RUFÆEDA, S.H., (B-560)
59. BUDI BALDUS WAROMI, (B-561)
60. SULAIMAN L. HAMZAH, (B-562)
61. ALEX HASEGEM, (B-563)
62. A.G. SUBADI, S.H., (B-564)
63. JOHN R. FACHIRI, S.H., (B-565)

TIDAK HADIR : ---

1. JOHN ONAN LANTA 'A, BA., (C -663)
2. DJOKO MURSITO HOEMARDANI, (C -668)

V. UTUSAN DAERAH

HADIR :

1. IRMAN GUSMAN, S.E., MBA., (B-501)
2. JANUAR MUIN, Ir., (B-502)
3. NOER B. PAMUNCAK, H., (B-503)
4. DJAMIN RIFTI, H., (B-504)
5. MOCHTAR NAIM, DR., H., (B-505)
6. M. SOLEH THAMRIN, Ir., (B-506)
7. MUHAMMAD S. ZULKARNAEN, (B-507)
8. H.M. HATTA MUSTAFA, S.H., (B-508)
9. ERWIN SINGAJURU, S.H., (B-509)
10. M. DJAKFAR MUROD, M.M., Prof., Drs., (B-510)
11. M. SYAH MANAF, Drs., H., (B-511)
12. HOBES SINAGA, S.H., MM., (B-512)
13. SUCIPTO, Mayjen. Pol. (Purn)., Drs., (B-513)
14. ACHMAD SUAIDY, Drs., H., (B-514)
15. ZAINUDDIN ABDUL AZIZ, KH., (B-515)
16. LILIK HENDRAJAYA, M.Sc., Prof. Dr., Ir., (B-516)

TIDAK HADIR :

1. SOLICHIN GAUTAMA PURWANEGARA, (B-518)
2. MOEGIONO, S.H., (B-522)